



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V MIN 1
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*

Oleh

**ZULIANA HASIBUAN
NIM. 2020500066**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V MIN 1
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*

Oleh

**ZULIANA HASIBUAN
NIM. 2020500066**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V MIN 1
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*



Oleh

**ZULIANA HASIBUAN
NIM. 2020500066**

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 195908111984031004

Pembimbing II

Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi.
NIP. 198808092019032006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. **Zuliana Hasibuan**

Padangsidempuan, 12 Juli 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN SYAHADA
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **Zuliana Hasibuan** yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS MIN 1 Padangsidempuan.**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP 195908111984031004

PEMBIMBING II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP 198808092019032006

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ZULIANA HASIBUAN**
Nim : 2020500066
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V
MIN 1 PADANGSIDIMPUAN**

Dengan menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 27 Mei 2024

Saya yang menyatakan



ZULIANA HASIBUAN
NIM. 2020500066

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ZULIANA HASIBUAN**
Nim : 2020500066
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MIN 1 PADANGSIDIMPUNAN”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 21 Mei 2024

..... menyatakan,



ZULIANA HASIBUAN

NIM. 2020500066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Zuliana Hasibuan
NIM : 2020500066
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Perestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN I Padangsidempuan

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 1 006

Sekretaris

Diyah Hoiriyah, M.Pd.
NIPPPK. 19881012 202321 2 043

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 1 006

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd
NIP. 19590811 19840 3 1 004

Diyah Hoiriyah, M.Pd.
NIPPPK. 19881012 202321 2 043

Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.
NIP. 19690307 200710 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 19 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3, 67
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 1 Padangsidempuan
Nama : Zuliana Hasibuan
NIM : 2020500066
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 24 Juni 2024
Dekan

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Zuliana Hasibuan
Nim : 2020500066
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 1 Padangsidimpuan**

Pusat perhatian dalam dunia pendidikan dan proses pendidikan adalah seorang guru. Proses belajar mengajar di sekolah tidak akan berjalan dengan baik tanpa peran seorang guru. Guru seharusnya menggunakan suatu pembelajaran yang mampu memancing respon peserta didik untuk belajar aktif yaitu dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS. Berdasarkan observasi yang dilakukan di MIN 1 Padangsidimpuan, kenyataan di lapangan sampai saat ini proses pembelajaran masih terbatas pada penerimaan materi yang disampaikan dengan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Tidak hanya itu, hasil pencatatan dokumen yang telah dilakukan diketahui ternyata prestasi belajar peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS, hal ini disebabkan tidak adanya penggunaan media pembelajaran. Maka dari itu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 1 Padangsidimpuan. Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 1 Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Groups Pretest-Posttest Design*”. Peneliti mengambil sampel kelas V.A yang berjumlah 32 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan berjumlah 20 soal *pretest* dan 20 soal *posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebelumnya siswa menerima penggunaan media gambar diperoleh nilai rata-rata *pretest* siswa kelas 63,91. Kemudian dilanjutkan pembelajaran dengan penggunaan media gambar diperoleh nilai rata-rata *post test* siswa adalah 87,34. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig.(2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata prestasi belajar sebelum penggunaan media gambar. Dan sesudah penggunaan media gambar. Dan nilai *t* hitung $>$ *t* tabel yakni $4,077 > 2,04$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan penggunaan media gambar terhadap Prestasi belajar Siswa.

Kata kunci : Media, Gambar, Prestasi .

ABSTRACT

Name : Zuliana Hasibuan
Reg. Number : 2020500066
Thesis Title : **The Effect of Using Image Media on Student Learning Achievement in Social Sciences Subjects Class V MIN 1 Padangsidimpuan**

The center of attention in the world of education and the educational process is a teacher. The teaching and learning process in school will not run well without the role of a teacher. Teachers should use learning that is able to provoke students' responses to active learning, namely by using image media in social studies learning. Based on observations made at MIN 1 Padangsidimpuan, the reality in the field to date is that the learning process is still limited to receiving material delivered using the lecture method without using learning media. Not only that, the results of document recording that have been carried out show that students' learning achievements have not reached maximum results. This is due to the lack of student interest in social studies subjects, this is due to the lack of use of learning media. Therefore, the aim of this research is to determine the significant influence of the use of image media on student learning achievement in the social studies subject class V MIN 1 Padangsidimpuan. This research will be carried out at MIN 1 Padangsidimpuan. This research uses a quantitative approach with an experimental type of research. The research design used in this research is "One Groups Pretest-Posttest Design". Researchers took a sample of class V.A, totaling 32 students. The research instruments used in this research are tests and documentation. The test used consisted of 20 pretest questions and 20 posttest questions. The results of this research show that previously students accepted the use of image media, the average pretest score for class students was 63.91. Then continuing with learning using image media, the average post test score for students was 87.34. Based on the table above, the sig. (2 tailed) value is $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that there is a difference in average learning achievement before using image media. And after using image media. And the value of $t_{count} > t_{table}$ is $4.077 > 2.04$, which means that there is a significant influence between the application of the use of image media on student learning achievement..

Keywords: *Media, Images, Achievement.*

خلاصة

الاسم : زوليانا حسيبوان
الرقم : ٢٠٢٠٥٠٠٠٦٦
عنوان الأطروحة : تأثير استخدام الوسائط المصورة على التحصيل التعليمي للطلاب في مواد العلوم الاجتماعية للصف الخامس في المدرسة الابتدائية نيجري ١ بادانجسيديمبوان

محور الاهتمام في عالم التربية والعملية التعليمية هو المعلم. لن تسير عملية التعليم والتعلم في المدرسة بشكل جيد بدون دور المعلم. يجب على المعلمين استخدام التعلم القادر على إثارة استجابات الطلاب للتعلم النشط، وذلك باستخدام وسائط الصور في تعلم العلوم الاجتماعية. بناءً على الملاحظات التي تم إجراؤها في المدرسة الابتدائية نيجري ١ بادانجسيديمبوان، فإن الواقع في هذا المجال حتى الآن هو أن عملية التعلم لا تزال تقتصر على تلقي المواد المقدمة باستخدام طريقة المحاضرة دون استخدام وسائل التعلم. ليس هذا فحسب، بل إن نتائج تسجيل المستندات التي تم إجراؤها تظهر أن الإنجازات التعليمية للطلاب لم تصل إلى الحد الأقصى من النتائج. ويرجع ذلك إلى قلة اهتمام الطلاب بمواد العلوم الاجتماعية، وذلك بسبب قلة استخدام وسائل التعلم. لذلك، فإن الهدف من هذا البحث هو تحديد التأثير الكبير لاستخدام وسائط الصورة على التحصيل التعليمي للطلاب في مواد العلوم الاجتماعية للصف الخامس في المدرسة الابتدائية نيجري ١ بادانجسيديمبوان. سيتم إجراء هذا البحث في المدرسة الابتدائية نيجري ١ بادانجسيديمبوان. يستخدم هذا البحث منهجاً كمياً مع نوع تجريبي من البحث. إن تصميم البحث المستخدم في هذا البحث هو "تصميم الاختبار القبلي والبعدي للمجموعات الواحدة". أخذ الباحثون عينة من طلاب الصف خمسة أ، بلغ عددهم ٣٢ طالباً. وأدوات البحث المستخدمة في هذا البحث هي الاختبارات والتوثيق. يتكون الاختبار المستخدم من ٢٠ سؤالاً للاختبار القبلي و ٢٠ سؤالاً للاختبار البعدي. تظهر نتائج هذا البحث أن الطلاب قبلوا استخدام الوسائط المصورة في السابق، وكان متوسط درجات الاختبار القبلي لطلاب الصف ٦٣.٩١. ثم الاستمرار في التعلم باستخدام وسائط الصور، وكان متوسط درجات الاختبار البعدي للطلاب ٨٧.٣٤. استناداً إلى الجدول أعلاه، فإن قيمة سيغ (هي ٢ الذيل) هي $0.000 > 0.05$ ، لذلك يمكن استنتاج أن هناك فرقاً في متوسط التحصيل التعليمي قبل استخدام الوسائط المصورة. وبعد استخدام الوسائط المصورة. وقيمة ر العد > طاوله ر هي $2.04 < 4.077$ مما يعني أن هناك تأثير معنوي بين تطبيق استخدام وسائط الصورة على التحصيل التعليمي للطلاب.

الكلمات المفتاحية: الإعلام، الصور، الإنجاز. .

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 1 Padangsidempuan, Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan juga sahabatnya yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 1 Padangsidempuan” ini disusun untuk melengkapi tugas- tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak mulai penyusunan proposal, penelitian, sampai dengan selesainya skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd Pembimbing I dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi. Pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan

waktunya dan yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Program Studi PGMI yang telah mewedahi keluh kesah mahasiswa dalam perkuliahan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moril maupun material kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh dan pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang adakaitannya dengan penelitian.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu,

dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

7. Bapak Rustam Efendi, M.Pd selaku kepala sekolah yang telah memberikan Izin untuk melakukan penelitian di MIN I Kota Padangsidempuan
8. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada Ayahanda Harmelan Hasibuan, dan Ibunda Khoiroh Siregar tercinta yang saya sayangi, dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, tetes air mata, cucuran keringat, bantuan doa, serta memberikan materi dan sekaligus menjadi motivator tanpa mengenal lelah sejak penulis dilahirkan sampai sekarang, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan akhirnya dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini.
9. Abang dan kakak kandung saya tersayang Sahbidin Hasibuan, S.Sos, Pratu. Sobaruddin Hasibuan, Listia Murni Hasibuan, S.Ag, Adnan Buyung Hasibuan,S.H. yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Terimakasih kepada kakak Ipar saya Alpina Sari,S.E dan Yusnita Silvia,S.Kep yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Terimakasih kepada sahabat saya Fitrah Khoirunisa Harahap,S.Pd dan Ramisyah Hasibuan yang selalu memberikan motivasi dan do'a untuk mengerjakan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT semoga kita semua mendapat petunjuk dan hidayah-Nya untuk kesuksesan dunia dan akhirat.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 10 Juli 2024
Penulis,

Zuliana Hasibuan
Nim. 2020500066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Media	13
2. Media Gambar	19
3. Prestasi Belajar Siswa.....	27
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	38
B. Penelitian Yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
B. Jenis Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52

E. Instrumen Penelitian	54
F. Teknik Analisis Data.....	55
1. Analisis Butir Soal	55
2. Uji Normalitas	65
3. Uji T	66

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	69
B. Statistik deskriptif	69
C. Analisis Data Akhir.....	76
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Hipotesis	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
E. Keterbatasan Penelitian	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	49
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidempuan	51
Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	54
Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Validasi Soal Pre Test	57
Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Validasi Soal Post Test	57
Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Pre Test	59
Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Post Test.....	60
Tabel 3.8 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Pre Test	61
Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Post Test	61
Tabel 3.10 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Pre Test	63
Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Post Test	64
Tabel 4.1 Hasil nilai <i>pre test</i>	70
Tabel 4.2 Hasil nilai <i>post test</i>	71
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test	73
Tabel 4.4 Deskripsi Data Pre test	74
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai <i>post test</i>	75
Tabel 4.6 Data <i>Post test</i>	76
Tabel 4.7 Data Perhitungan Uji Normalitas	77
Tabel 4.8 Data Perhitungan Uji t Tes Prestasi belajar	78
Tabel 4.9 Data Perhitungan Anava Satu Jalan	79
Tabel 4.10 Data Signifikansi Anava Satu jalan	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh gambar Foto	21
Gambar 2.2 Contoh Peta Konsep	21
Gambar 2.3 Contoh Diagram	22
Gambar 2.4 Contoh Grafik 2.....	23
Gambar 2.5 Contoh Poster	24
Gambar 2.6 Contoh Peta atau Globe	25
Gambar 2.7 Skema Kerangka Pikir	47
Gambar 4.1 Diagram pre test	73
Gambar 4.2 Diagram <i>post test</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP
- Lampiran 2 *Pre Test*
- Lampiran 3 *Post Test*
- Lampiran 4 Data Validasi *Pre Test*
- Lampiran 5 Data Validasi *Post Test*
- Lampiran 6 Data *Pre Test*
- Lampiran 7 Data *Post Test*
- Lampiran 8 Uji Validitas *Pre Test*
- Lampiran 9 Tingkat Kesukaran *Pre Test*
- Lampiran 10 Daya Pembeda Soal *Pre Test*
- Lampiran 11 Uji Validitas *Post Test*
- Lampiran 12 Tingkat Kesukaran *Post Test*
- Lampiran 13 Daya Pembeda Soal *Post Test*
- Lampiran 14 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, kemajuan pendidikan semakin cepat. Pertumbuhan pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu negara. Indonesia adalah bangsa yang sedang berkembang. Oleh karena itu, tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui upaya dan produksi pendidikan yang berkualitas, memungkinkan mereka untuk lebih proaktif dalam menghadapi perubahan keadaan.

Setiap orang harus diajarkan sejak usia dini dengan nilai pendidikan, karena pendidikan merupakan kebutuhan primer, maka setiap orang berhak mendapatkannya. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha terencana yang disengaja untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, dan akhlak mulia. keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, dan bangsa.¹

Menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan handal yang mampu bersaing secara sehat, pendidikan memegang peranan penting dalam persiapan dan pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan adalah

¹ Undang-undang SISDIKNAS, Bandung, Citra Umbara, 2019, hlm. 2

komponen penting dalam menciptakan generasi untuk masa depan karena tanpa itu, suatu negara tidak dapat maju secara efektif. Pendidikan sangat penting untuk memaksimalkan potensi setiap orang.

Sedemikian pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan bangsa, mensejahterakan rakyat dan juga membangun martabat bangsa Indonesia, maka pemerintah pastinya memperhatikan setiap masalah-masalah yang ada di bidang pendidikan dan berusaha meningkatkan mutu pendidikan secara merata di berbagai daerah di Indonesia. Bahkan yang lebih penting lagi yaitu pemerintah terus berupaya melakukan berbagai macam usaha untuk memperluas kesempatan bagi masyarakat mendapatkan pendidikan pada jenjang yang ada.

Pemerintah harus memberikan jaminan kepada setiap warganya untuk mendapatkan pendidikan yang layak, tanpa membedakan apakah laki-laki atau perempuan, anak-anak maupun orang dewasa yang sudah memenuhi usia sekolah. Indonesia adalah negara yang memiliki aturan, kebijakan dan undang-undang yang lengkap tentang pendidikan. Karena itu dengan adanya pendidikan akan tercipta sumber daya manusia yang dapat memajukan bangsa Indonesia menjadi lebih baik. Pendidikan tidak hanya berefek penting kepada bangsa tetapi juga kepada kehidupan itu sendiri. Melalui pendidikan dapat meningkatkan karir dan pekerjaan, dan menjadikan manusia dapat berpikir

kritis, menganalisis dengan baik serta mengembangkan dalam memandang kehidupan.²

Secara umum diasumsikan bahwa sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran akan mampu mengoreksi dan mengubah konsepsi pengetahuan yang salah.

Tahapan pendidikan yang berlaku di Indonesia dipilih berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan kemampuan untuk berkembang. Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi adalah beberapa jenjang pendidikan. Meskipun pendidikan di Indonesia secara umum telah maju relatif cepat, namun masih terdapat banyak kekurangan yang nyata, terutama pada kurikulum yang diberikan di sekolah dasar.

Sekolah dasar adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas sebagai wadah untuk memberi pengarahan, bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta mampu bertanggung jawab. Pendidikan sekolah dasar merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menjadi pondasi pertama dan utama dalam peletakkan dasar pertumbuhan dan perkembangan peserta didik agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan di jenjang selanjutnya, yang dimana pendidikan sekolah dasar peserta didik mulai dari umur tujuh tahun sampai dua belas tahun. Siswa lebih cenderung ingin belajar, antusias, dan mencapai

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar Edisi ke-2*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2019), hlm. 27.

potensi penuh mereka dalam lingkungan yang baik dan sehat. Selain setting, kondisi yang dihadapi siswa ketika belajar berdampak pada keinginan dan semangat mereka untuk belajar.³ Jika kondisinya tidak menguntungkan, siswa biasanya menunjukkan minat dan konsistensi yang kurang dalam belajar setelah kelas tertentu. Jika anak menunjukkan perubahan positif sebagai hasil dari proses pengajaran di sekolah dalam hal pengetahuan, perilaku, sikap, dan keterampilan sosial, maka pendidikan dikatakan efektif. Untuk mengembangkan pendidikan berkualitas tinggi, beberapa tantangan harus diatasi. Tantangan tersebut salah satunya dapat ditemukan pada penilaian prestasi belajar siswa di sekolah dasar.

Belajar adalah proses yang dilakukan oleh setiap individu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, perubahan sikap atau perilaku dan berbagai kemampuan lainnya. Suatu usaha yang dilakukan oleh peserta didik agar mendapat perubahan, baik perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁴ Oleh karena itu, proses belajar menjadi sangat bermanfaat untuk setiap individu dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan menjadi perhatian utama, khususnya di Pendidikan sekolah dasar. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Lingkungan belajar yang menarik akan membuat peserta didik menjadi semangat sehingga hasil pembelajaran dapat dicapai, oleh karena itu guru sebagai fasilitator senantiasa menyiapkan pembelajaran yang

³ Mardianto, *Psikologi Pendidikan Landasan untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), hlm. 45

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar Edisi Ke-2*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2019), hlm. 48

menyenangkan agar peserta didik mengelola diri untuk selalu memiliki minat dalam belajar dan prestasi belajar yang baik agar dapat memenuhi kebutuhan yang dimilikinya.

Prestasi belajar merupakan kemampuan nyata yang dicapai peserta didik untuk mengetahui keberhasilan belajar yang didapat. Seseorang yang prestasinya yang tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal tentunya guru harus kreatif dan dapat menggunakan metode pembelajaran yang menarik serta menyiapkan media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik dan pastinya memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar yang menyenangkan, sebagai contoh pemberian media gambar.⁵

Media gambar berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik. Media gambar merupakan tiruan gambar atau bentuk yang terdapat pada kertas. Media gambar dalam proses pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, selain itu juga peserta didik tidak akan merasa jenuh belajar karena disuguhkan dengan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat. Peran guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu melindungi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah/madrasah diharapkan mampu

⁵ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2017), hlm. 14

menghasilkan peserta didik dengan kompetensi yang tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.⁶

Kehadiran media dalam proses pembelajaran juga dapat dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman peserta didik, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data. Dengan demikian fungsi media gambar sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

Situasi yang memungkinkan terjadinya kegiatan pembelajaran yang optimal adalah situasi dimana peserta didik mampu berinteraksi dengan komponen yang ada dalam pembelajaran. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan di MIN 1 Padangsidempuan, kenyataan di lapangan sampai saat ini proses pembelajaran masih terbatas pada penerimaan materi yang disampaikan dengan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Tidak hanya itu, hasil pencatatan dokumen yang telah dilakukan diketahui ternyata prestasi belajar peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal.⁷

Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Adapun permasalahan yang diduga sebagai penyebab pencapaian prestasi belajar peserta didik yang belum optimal yaitu kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS, hal ini disebabkan

⁶ Asriana Harahap, Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol.1 No. 1, Juni 2018, p-ISSN: 2622-3902

⁷ Wawancara dengan Bapak Armansyah, Guru MIN 1 Padangsidempuan, 09 Oktober 2023.

tidak adanya penggunaan media pembelajaran. Yang seharusnya media itu sangat diperlukan untuk membuat siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran. Jadi, media pembelajaran secara umum adalah “alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses.”⁸

Guru yang masih memfokuskan pembelajaran IPS pada upaya menuangkan pengetahuan tentang materi IPS sebanyak mungkin kepada peserta didik melalui metode ceramah, peserta didik tidak aktif untuk menentukan, berkontribusi pengetahuan sendiri dan dalam menjelaskan materi yang ada. Selain itu guru juga menggunakan metode yang kurang bervariasi dan hanya mengandalkan papan tulis serta buku paket saja saat mengajar, sehingga hasil terhadap pembelajaran kurang menarik dan membosankan bagi siswa.

Pusat perhatian dalam dunia pendidikan dan proses pendidikan adalah seorang guru. Proses belajar mengajar di sekolah tidak akan berjalan dengan baik tanpa peran seorang guru. Walaupun dalam pelaksanaannya tenaga kependidikan lainnya juga berperan terhadap kemajuan dunia pendidikan.⁹ Dari permasalahan tersebut guru seharusnya menggunakan suatu pembelajaran yang mampu memancing respon peserta didik untuk belajar aktif yaitu dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS.

⁸ Purnama Sari, *Media Pembelajaran*, (CV. Pustaka Raya , 2019), hlm. 35

⁹ Asriana Harahap , Nurul Khafifah Harahap, Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, *Dirasatul Ibtidaiyah* Vol. 3 No. 2 Tahun 2023

Dengan menggunakan media gambar di harapkan akan terjadi perubahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Belum ada penelitian khusus mengenai pengaruh prestasi belajar siswa terhadap media gambar di MIN 1 Padangsidempuan, menurut peneliti yang memilih untuk melihat kelas V MIN 1 Padangsidempuan sebagai subjek penelitian. Siswa kelas V cukup banyak yang kurang tertarik dengan materi tertentu karena strategi pembelajaran dan media yang digunakan masih kurang menarik perhatian mereka.

Dari uraian latar belakang permasalahan yang ada, perlu diuji apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD MIN 1 Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Materi yang disampaikan dengan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran
2. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS
3. Tidak adanya penggunaan media pembelajaran
4. Metode kurang bervariasi dan hanya mengandalkan papan tulis dan buku paket saja.

5. Prestasi belajar peserta didik yang masih kurang.
6. Kurangnya ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran IPS.

C. Batasan Masalah

Setelah diidentifikasi sebagai masalah yang akan diteliti maka perlu adanya pembatasan masalah, agar masalah dapat dikaji secara efisien, efektif, dan terarah maka penelitian ini perlu dibatasi maka peneliti hanya akan melihat pengaruh penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru terhadap prestasi belajar siswa.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Media gambar merupakan salah satu media yang cukup populer dan sudah lama digunakan dalam pembelajaran hal ini karna gambar cukup praktis, sederhana, mudah digunakan tidak membutuhkan alat tambahan. Gambar dapat digunakan untuk pembelajaran secara individual, kelompok kecil atau juga kelompok besar.
2. Prestasi belajar IPS pada penelitian ini adalah prestasi belajar siswa berupa skor ataupun nilai setelah mengerjakan tes mata pelajaran IPS.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa sebelum menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 1 Padangsidempuan?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa sesudah mengikuti pembelajaran oleh guru yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 1 Padangsidempuan ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 1 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 1 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa sesudah mengikuti pembelajaran oleh guru yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 1 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 1 Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam dunia Pendidikan mengenai peningkatan prestasi belajar siswa melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dengan meningkatkan semangat mereka dalam belajar, yang akan meningkatkan prestasi belajar.
- b. Bagi Guru, Memberikan inovasi dengan mengkolaborasikan materi pembelajaran dengan media pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran serta memperhatikan kinerja guru harus lebih kreatif dalam mengajar.
- c. Bagi sekolah, Sekolah Memberikan referensi dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik dan mengoptimalkan kualitas sekolah melalui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sekolah juga mendukung guru dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih inovasi dan kreatif.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan terdiri dari beberapa rincian:

BAB I Pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta

manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian yang merupakan bab inti dari pembahasan penelitian ini. Hasil dari Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 1 Padangsidempuan.

Bab V Penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti „tengah“, „perantara“ atau „pengantar“. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁰ Lebih jelasnya, media yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi,¹¹ serta dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pesan atau informasi dalam pembelajaran adalah guru. Sedangkan penerima pesan atau informasi adalah peserta didik. Pesan yang dikomunikasikan tersebut berupa sejumlah keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik.

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar mengajar peserta didik dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi prestasi belajar yang dicapainya.¹² Pada proses pengajaran sangat dibutuhkan media pembelajaran, dimana media pembelajaran ini

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 11

¹¹ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Dan Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: Pt. Renaja Rosdakarya, 2019), hlm. 65.

¹² Cecep Kustandi Dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Kencana, 2020), hlm. 45.

memudahkan proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas maupun diluar kelas.

a. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media

Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran sangat diperlukan untuk mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung, diantaranya yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Bahan pelajaran
- 3) Metode pengajaran
- 4) Tersedia alat yang dibutuhkan
- 5) Pribadi pengajar
- 6) Minat dan kemampuan siswa
- 7) Situasi pengajaran yang sedang berlangsung¹³

Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa, bukan dipandang dari sudut kepentingan guru. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media yang digunakan harus sesuai dengan pembelajaran. Setiap materi pelajaran

¹³ Suryani, Setiawan, Dan Putra, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, hlm. 75.

memiliki kekhasan dan kekompleksan. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kompleksitas materi pelajaran. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa. Siswa yang memiliki kemampuan mendengar yang kurang baik, akan sulit memahami pelajaran manakala digunakan media yang bersifat auditif. Demikian pula sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan penglihatan yang kurang, akan sulit menangkap bahan pembelajaran yang disajikan dengan visual.

b. Kriteria Yang Harus Dipertimbangkan Dalam Pemilihan Media

- 1) Tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan, sehingga media dapat menyesuaikan.
- 2) Sasaran didik, agar media sesuai benar dengan kondisi mereka.
- 3) Karakteristik media yang bersangkutan, kelebihan dan kelemahannya, sesuaikah media yang akan dipilih itu dengan tujuan yang akan dicapai
- 4) Waktu, ketepatan waktu pembuatan media dengan jadwal pembelajaran
- 5) Biaya, faktor biaya juga merupakan penentu dalam memilih media. penggunaan media pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Apalah artinya jika penggunaan media, akibatnya justru pemborosan.
- 6) Ketersediaan, kemudahan dalam memperoleh media juga menjadi pertimbangan. Adakah media yang di butuhkan mudah diperoleh dilingkungan sekitar.
- 7) Konteks penggunaan, konteks penggunaan maksudnya adalah dalam kondisi dan strategi bagaimana media tersebut akan digunakan. Misalnya: digunakan untuk belajar individual, kelompok kecil, kelompok besar atau masal
- 8) Mutu Teknis, kriteria kualitas untuk memilih atau membeli media siap pakai yang telah ada, misalnya program audio, video, grafis atau media cetak lain.¹⁴

¹⁴ Suryani, Setiawan, Dan Putria, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, hlm. 61.

Dari kriteria di atas harus terpenuhi agar proses pembelajaran dapat sesuai yang direncanakan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

c. Manfaat Media

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi.
- 4) Siswa melakukan kegiatan belajar, seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.¹⁵

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah menyajikan bahan-bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret ke dalam kelas sehingga siswa menjadi lebih memahami. Media pembelajaran juga bermanfaat dapat menjadikan siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih bervariasi

d. Penggunaan Media Pembelajaran dalam Perspektif Islam

Allah mewajibkan manusia untuk menuntut ilmu, Allah memformulasikan firman-Nya dalam bahasa umat masing-masing rasul. yang dimaksudkan untuk memudahkan para rasul dalam menjelaskan misinya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh kaumnya. Penjelasan ini merupakan kenyataan yang sangat rasional, jika tidak demikian, tentu sulit bagi para rasul mengkomunikasikan

¹⁵ Suryani, Setiawan, Dan Putra, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, hlm. 89.

kitab sucinya kepada kaumnya dan sebaliknya, kaumnya juga akan sulit untuk memahami dan mempercayai misi dan ajaran yang dibawanya.

Kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan kepada umat manusia merupakan kuncinya. Allah SWT telah menjanjikan bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup bagi orang-orang yang bertakwa. Untuk mengetahui hal-hal yang tidak dapat dipikir dengan nalar serta tidak dapat dilihat dengan penglihatan mata, maka Sang Khalik memerintahkan agar manusia berpikir. Hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah Surat At-Taubah ayat 122, yang bunyinya :

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝ ﴾

Artinya :Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?¹⁶

Kewajiban menuntut ilmu yang telah ada dalam firman Allah, menunjukkan betapa pentingnya pengetahuan bagi semua manusia untuk meningkatkan drajat kehidupannya agar lebih dapat mengabdikan kepada Allah.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Da Terjemah*.

Cara mengajarkan ilmu pengetahuan memiliki berbagai metode sesuai dengan karakteristik yang ada pada lingkungan pendidikan terutama karakteristik peserta didik, agar lebih mudah untuk mentransfer ilmu yang akan diberikan untuk memajukan kualitas peserta didik.

Selain metode, ada beberapa hal yang mendukung pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran yaitu media pembelajaran. Dalam perspektif islam, penerapan media pembelajaran memang perlu untuk memperhatikan perkembangan peserta didik. Karena faktor inilah yang menjadi sasaran penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar, sehingga guru dapat memahami perkembangan jiwa peserta didik atau tingkat daya pikir peserta didik, dan tujuan utamanya adalah tercapainya tujuan yang diharapkan. Al-Qur'an juga memaparkan hal tersebut, yaitu terdapat pada surat An-Nahl ayat 44, yang bunyinya :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : (Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.¹⁷

Ayat diatas memaparkan bagaimana Allah memerintahkan

¹⁷ Departemen Agama RI.

Rasulnya menggunakan Al-Qur'an untuk menerangkan kepada umat manusia, maka Al- Qur'an dijadikan sebuah media untuk memudahkan memahami sesuatu hal yang sedang dihadapi.

2. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Kehadiran media memiliki arti penting dalam proses belajar mengajar. Media berfungsi sebagai wahana untuk berkomunikasi. Kata “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Media gambar adalah media yang berfungsi menyampaikan pesan melalui gambar yang berkaitan dengan indra penglihatan. Secara umum Media gambar dalam pembelajaran yang bertujuan membantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, agar pesan atau materi yang disampaikan lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh peserta didik.

Di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.¹⁸ Media gambar merupakan bentuk kartun yang mengungkapkan karakter satu atau beberapa tokoh yang diperankan dalam suatu cerita dan secara implisit memuat konsep-

¹⁸ Made Wena, 2013, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara), hlm 15 - 17

konsep atau pelajaran bahasa Indonesia. Media gambar merupakan motivator belajar siswa untuk menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu penggunaan media gambar dapat mengurangi peran guru sebagai pengajar karena dalam penyusunannya dapat dimasukkan pertanyaan-pertanyaan yang mengiringi siswa pada penemuannya.¹⁹

Media gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai.²⁰ Dia merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian media grafis. Media gambar adalah alat visual yang efektif, dikatakan efektif karena media gambar dapat memberikan gambaran yang nyata terhadap suatu masalah yang digambarkannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan suatu alat yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran karena sifatnya yang jelas dan nyata.

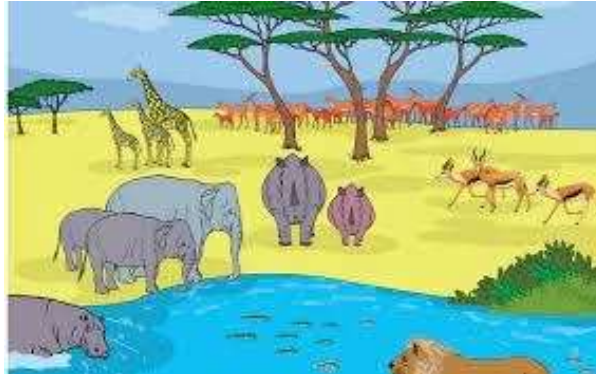
b. Macam-macam Media Gambar

Media gambar yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain adalah sebagai berikut:

¹⁹ Sudarmaji, *Pengaruh Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN Penengahan Lampung Selatan*, LENTERA STKIP-PGRI Bandar Lampung, 2012, Vol. 1, hlm. 2

²⁰ Cecep Kusnandi, Bambang Sujipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013). hlm. 41-42

1) Foto



Gambar 2.1 Contoh gambar Foto
(Sumber : Buku IPS Kelas V MI/SD)

Foto merupakan potret nyata objek atau peristiwa yang diambil melalui kamera. Maka foto merupakan media pembelajaran yang sangat realistik (kongret). Dengan adanya foto dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan pesan atau informasi (bahan pelajaran) dan juga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Sehingga dapat tercapainya tujuan belajar

2) Peta Konsep



Gambar 2.2 Contoh Peta Konsep

Peta merupakan gambaran dari permukaan bumi yang mempresentasikan keadaan permukaan bumi seperti daratan, sungai, gunung, dll. Peta ataupun denah berisi informasi mengenai suatu daerah tertentu. Seperti pada gambar peta Indonesia dibawah ini:

3) Diagram



Gambar 2.3 Contoh Diagram
(Sumber : Buku IPS Kelas V MI/SD)

Diagram adalah salah satu jenis representasi visual yang digunakan untuk menjelaskan informasi yang akan disajikan dalam bentuk gambar, seperti di atas. Akibatnya, lebih mudah bagi pembuat diagram berbasis diagram untuk memahami makna materi yang mereka gambarkan. Diagram berfungsi untuk menyederhanakan penalaran yang kompleks sehingga dapat diungkapkan dengan jelas saat mengungkapkan ide, sebagian karena membuat ide yang kompleks menjadi lebih sederhana dan lebih mudah dipahami (materi pelajaran). Karena siswa tidak perlu membaca teks yang panjang atau mempelajari

materi dengan banyak paragraf yang padat untuk memahaminya, akibatnya pembelajaran tidak terganggu. Sebaliknya, siswa dapat memahami materi hanya dengan memahami satu baris dalam diagram atau gambar

4) Grafik



Gambar 2.4 Contoh Grafik
(Sumber : Buku IPS Kelas V MI/SD)

Grafik adalah media visual dalam bentuk grafik, dan menggambarkan data statistik terkait menggunakan titik atau garis. Ketika digunakan sebagai alat pembelajaran, grafik berfungsi untuk membandingkan kualitas dan kuantitas informasi. Mereka cepat memahami dan lugas, yang membuatnya lebih mudah bagi siswa untuk memahami topik.

5) Poster



Gambar 2.5 Contoh Poster
(Sumber : Buku IPS Kelas V MI/SD)

Poster adalah media visual yang berupa gambar yang disertai tulisan dan tulisan tersebut menekankan pada satu atau dua ide pokok sehingga dapat dimengerti oleh pembacanya hanya dengan melihatnya sepintas saja. Poster adalah ilustrasi gambar yang dibuat dengan ukuran besar, bertujuan menarik perhatian, isi atau kandungannya berupa bujukan atau mempengaruhi orang, berisi motivasi, gagasan, atau peristiwa tertentu, Selain itu dalam penyampaian pesan melalui poster akan lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik karena poster dapat menarik perhatian dan juga mampu untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku peserta didik.

6) Peta atau Globe



Gambar 2.6 Contoh Peta atau Globe
(Sumber : Buku IPS Kelas V MI/SD)

Peta atau bola dunia adalah media visual, baik gambar atau barang aktual, yang digunakan untuk menyampaikan informasi lokasi. Tujuan peta atau bola dunia dalam materi pendidikan adalah untuk memudahkan guru menentukan lokasi suatu wilayah, provinsi, atau bahkan seluruh negara hanya dengan menggunakan satu benda atau gambar ini.

c. Manfaat Media Gambar

Pada dasarnya pemanfaatan media pembelajaran secara umum dan penggunaan gambar sebagai media pada dasarnya sama. Hal ini dikarenakan sama-sama menggunakan media pembelajaran dan sama-sama memahami bahwa gambar adalah media pembelajaran. Penggunaan media gambar yang efektif dalam isi media, seperti halnya penggunaan sumber belajar pada umumnya, dapat membantu untuk:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra
- 3) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat

verbalistis

- 4) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra
- 5) Penggunaan media yang bervariasi dan tepat dapat mengatasi sikap pasif darisiswa
- 6) Dengan penggunaan media guru dapat menyampaikan materi
- 7) Dengan persamaan pengalaman dan persepsi untuk setiap siswa.²¹

d. Kelebihan dan kekurangan media gambar

Beberapa kelebihan media gambar dijelaskan di bawah ini:

- 1) Sifatnya konkret: Gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa objek/peristiwa tersebut. Gambar atau foto dapat mengatasi hal tersebut. Air terjun Niagara atau Danau Toba dapat disajikan ke kelas lewat foto Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin, atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tak dapat kita lihat seperti apa adanya. Gambar atau foto amat bermanfaat dalam hal ini.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- 5) Harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.²²

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar/foto mempunyai kelemahan yaitu:

- 1) Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.

²¹ Cecep Kusnandi, Bambang Sujipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013). hlm. 52

²² Ani Sanjaya, *Media Gambar*, (Jakarta:Kencana, 2019), hlm.25

Bagaimana gambar/foto yang baik sebagai media pendidikan itu? Tentu saja adalah gambar/foto yang cocok dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar/foto yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan.

- a. Autentik: Gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.
- b. Sederhana: Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin – poin pokok dalam gambar.
- c. Ukuran relatif: Gambar/foto dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya. Apabila gambar/foto tersebut tentang benda/objek yang belum dikenal atau pernah dilihat anak maka sulitlah membayangkan berapa besar benda atau objek tersebut. Untuk menghindari itu hendaknya dalam foto tersebut terdapat sesuatu yang telah dikenal anak – anak sehingga dapat membantunya membayangkan gambar.
- d. Gambar/foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.
- e. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar/foto karya siswa sendiri sering kali lebih baik.
- f. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.²³

3. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes,

²³ Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 29-33

apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.²⁴ Beberapa prinsip dalam belajar yaitu: Pertama, belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami. Kedua, kontruksi makna adalah proses yang terus menerus. Ketiga, belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri. Keempat, prestasi belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Kelima, prestasi belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, siswa belajar, tujuan dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.²⁵

Slameto juga mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru Slameto juga mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²⁶

²⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 18

²⁵ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 38

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 2

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Kata kunci dari pengertian belajar adalah “perubahan” dalam diri individu yang belajar. Perubahan yang dikehendaki oleh pengertian belajar. Karena belajar merupakan suatu proses usaha, maka di dalamnya terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk sampai kepada prestasi belajar itu sendiri yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian, seorang siswa mendapat prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai, “hasil yang telah dicapai”, prestasi sebagai hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.²⁷

Prestasi belajar dapat ditentukan oleh beberapa faktor dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah antara lain:

- 1) Siswa sendiri
- 2) Guru dan personal lainnya
- 3) Bahan pengajaran

²⁷ Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Edisi III*, (Surabaya: Kartika, 2015), hlm. 235

- 4) Metode mengajar dan sistem evaluasi
- 5) Sarana penunjang
- 6) Sistem administrasi²⁸

Menurut Sardiman, prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar diri individu dalam belajar.²⁹

Tulus Tu'u merumuskan prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa adalah prestasi belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Tulus Tu'u juga mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian prestasi belajar

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 5

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 46

siswa. Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengatakan bahwa pada ketiga ranah ini yakni, kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari prestasi belajar dan nilai siswa.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan prestasi belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan prestasi belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai. Maka jelaslah bahwa prestasi belajar itu adalah hasil maksimal yang diperoleh siswa dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti berbagai program latihan dan program pengajaran yang telah disusun dan direncanakan sedemikian rupa.

Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diperoleh siswa di MIN 1 Padangsidempuan.

b. Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Arifin, prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.

- 2) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap anak didik³⁰

c. Tujuan Prestasi Belajar

- 1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.
- 2) Untuk mengetahui kecapakan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran.
- 3) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian prestasi belajar atau prestasi belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- 4) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 5) Untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- 6) Untuk menentukan kenaikan kelas.
- 7) Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.³¹

³⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12-13

³¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 15

d. Ukuran Prestasi Belajar

Alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah proses belajar mengajar.

Diantaranya norma pengukuran tersebut adalah:

- 1) Norma skala angka 0 sampai 10
- 2) Norma skala angka 0 sampai 100
- 3) Norma skala angka 0,0 - 4,0
- 4) Norma skala huruf dari A sampai E³²

Angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar skala 0- 10 adalah 5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60, untuk skala 0,0 – 4,0 adalah 1,0 atau 1,2 dan untuk skala huruf adalah D.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni: ³³

- 1) Faktor yang berasal dari diri siswa

Faktor yang datang dari siswa terutama kemampuan yang dimilikinya, di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, ada juga faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan serta faktor fisik dan psikis.

³² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 159

³³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 39- 40

2) Faktor yang berasal dari luar siswa

Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.³⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor yang tergolong internal, adalah:
 - a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.
 - b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari faktor intelektual dan non-intelektual.
 - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- 2) Faktor yang tergolong eksternal, adalah:
 - a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
 - b) Faktor budaya seperti adat-istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, belajar dan iklim.

³⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 39- 40

d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.³⁵

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain:³⁶

1) Kecerdasan

Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seseorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi- prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

2) Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.

3) Minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

4) Motif

³⁵ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 138

³⁶ Tulus, Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 24

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

5) Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- a) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
- b) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
- c) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya
- d) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

6) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.

7) Sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.

f. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya dalam mengungkapkan hasil dalam belajar seorang siswa dilihat dari kondisi internal dan eksternal, seperti kondisi psikologis yang dapat berubah karena adanya pengalaman dan proses belajar. Dalam proses belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor khusus yang dapat merubah hasil belajar, Namun dalam mengungkapkan dalam hasil belajar ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba atau dilihat secara kasat mata). Oleh karena itu diperlukannya ketelitian dalam melihat hasil belajar melalui cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dalam menentukan hasil belajar seorang siswa³⁷.

Indikator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya sebagai berikut :³⁸

- 1) Dalam ranah kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis.
- 2) Dalam ranah afektif, seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (panghayatan).

³⁷ Muhibbin Syah, Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hm. 148.

³⁸ Muhibbin Syah, Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hm. 52.

- 3) Dalam ranah psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, cabang ilmu sosial yang dimaksud adalah sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang dirumuskan atas dasar kenyataan dan fenomena sosial dan diwujudkan dalam suatu pendekatan interdisipliner dari berbagai aspek dan cabang ilmu sosial.³⁹ Pendidikan IPS lebih menekankan pada keterampilan yang harus dimiliki siswa pada saat memecahkan masalah, baik masalah yang ada di lingkup diri sendiri maupun masalah yang kompleks sekalipun. Intinya, pendidikan IPS lebih difokuskan untuk memberikan bekal keterampilan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa.⁴⁰

³⁹ Trianto.. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2010), hlm 171

⁴⁰ Supardi. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2011), hlm. 182.

Adanya mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial dan humaniora, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di 10 lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut. IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan dari pengertian di atas maka pengajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan tentang kehidupan sosial dari bahan realita kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. IPS memperkenalkan kepada siswa bahwa manusia dalam hidup bersama dituntut rasa tanggung jawab sosial.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mendidik peserta didik menjadi warga Negara yang baik, yaitu warga Negara yang mampu hidup secara demokratis, bergaul dan berinteraksi dengan orang lain secara positif, hal ini sesuai dengan Tujuan IPS menurut National Council of the Social Studies (NCSS), yaitu *“help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world”*. Hal ini

diperkuat dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran IPS yaitu:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Secara umum tujuan pendidikan IPS di Sekolah Dasar adalah :

- 1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.

- 2) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat
- 3) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- 4) Memberi anak pengetahuan, pandangan yang baik, dan kemampuan untuk memanfaatkan lingkungan hidup yang merupakan komponen dari keberadaan itu.
- 5) Memberikan kepada peserta didik sarana yang diperlukan untuk memajukan ilmu dan pengetahuan IPS sejalan dengan kemajuan masyarakat, melalui ilmu pengetahuan, dan teknologi.

c. Ruang Lingkup IPS SD

Secara mendasar Ips merupakan kumpulan pengetahuan tentang kehidupan sosial yang bersumber dari kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat yang melibatkan segala tingkah laku dan kehidupan. Sehingga ruang lingkup mata pelajaran IPS di sekolah dasar yang tercantum dalam KTSP meliputi aspek-aspek sebagai berikut:⁴¹

- 1) Manusia, tempat dan lingkungan
- 2) Waktu, berkelanjutan dan perubahan
- 3) Sistem sosial dan budaya

⁴¹ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI*. (Jakarta: Terbitan Depdiknas. 2006), hlm. 114.

4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

Ruang lingkup IPS terdapat beberapa dimensi, namun beberapa dimensi tersebut disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di SD.⁴²

Jadi ruang lingkup IPS adalah kehidupan manusia terutama gejala sosial yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang ada pada lingkungan hidup siswa SD. Kaitan dengan materi IPS keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia yaitu termasuk dalam aspek manusia, tempat dan lingkungan serta sistem sosial dan budaya karena materi ini akan membahas tentang manusia dan lingkungannya tertentu yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, siswa mengenali budaya daerahnya sendiri dan siswa dapat terlatih keterampilan sosialnya di lingkungannya dan negaranya.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian, maka peneliti mencoba memperdalam atau melakukan kajian terdahulu yang dapat membantu referensi serta menambah wawasan untuk melakukan pengolahan dan analisis data. Berdasarkan studi terdahulu ada beberapa penelitian yang dilakukan tentang hal yang sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun penelitian terdahulu, sebagai berikut :

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Tarpam suparman,dkk pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Prestasi belajar

⁴² Hanifah, N.. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasi*, (Bandung: UPI Press 2014), hlm. 8

IPA Pada Siswa Sekolah Dasar” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar dengan sebelum murid yang diajar menggunakan media gambar. Ini berarti hipotesis diterima, yaitu media gambar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA pada siswa Sekolah Dasar. Pengaruh media gambar pada prestasi belajar IPA siswa sekolah dasar melakukan metode penelitian eksperimen semu dengan desain pretest-posttest control . Penelitian dilakukan di SDN Lemahabang III dan SDN Lemahabang V, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang pada materi struktur bumi kelas V tahun ajaran 2018/2019 dengan hasil pengujian menggunakan uji-t 2-tailed 0,011 yaitu $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan prestasi belajar IPA pada siswa kelas V yang menggunakan media gambar dengan yang tidak menggunakan media gambar/konvensional. penelitian yang dilakukan oleh Tarpam suparman, dkk memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan media gambar pada penelitiannya. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dari segi variabel; terikat yang dimana pada penelitian Tarpam suparman, dkk variabel terikatnya yaitu prestasi belajar sedangkan variabel terikat peneliti yaitu minat belajar siswa.⁴³

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Nur Syam, dkk pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster terhadap Minat

⁴³ Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. Pengaruh Media Gambar Terhadap Prestasi belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2020. 4(2), 250-256.

Belajar pada Siswa Kelas III SDN 187 Inpres Dengilau Kabupaten Takalar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ice breaking berbasis media poster sangatlah mendukung proses pembelajaran dan minat belajar siswa. Dengan minat belajar yang tinggi, maka menjadikan siswa tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan senang bekerja mandiri dapat mempertahankan pendapat serta serta senang mencari dan memecahkan masalah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan design jenis pretest-posttest control group design. Berdasarkan tabel output “Test of Homogeneity of Variances” di peroleh t hitung = 2,798 dan t tabel = 2,100 atau t hitung > t tabel. Dengan demikian H0 di tolak sedangkan H1 diterima pada taraf signifikan = 0,05. Jadi minat belajar siswa yang diajarkan dengan model ice breaking berbasis media poster lebih baik dari pada minat belajar siswa yang di ajarkan dengan metode ceramah di kelas III SDN 187 Inpres Dengilau Kabupaten Takalar. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Syam,dkk memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan variabel terikat yang sama yaitu minat belajar. Sedangkan, perbedaannya yaitu pada jenis media dimana Nur Syam,dkk dalam penelitiannya menggunakan ice breaking berbasis media poster sedangkan penelitian ini menggunakan media gambar.⁴⁴

⁴⁴ Syam, N., & Syamsunardi, S. *Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster terhadap Minat Belajar pada Siswa Kelas III SDN 187 Inpres Dengilau Kabupaten Takalar*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2021. 5(2), 890-897.

3. Penelitian Ewen Juaraa pada tahun 2023 dengan judul “Pentingnya Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Prestasi belajar IPS Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara media gambar dan prestasi belajar IPS siswa kelas V. Tingkat keberhasilan siswa mencapai sebesar 93,33 %, atau naik 33,33 % dari awalnya yang hanya mencapai 66,66 %. Berdasarkan observasi dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara media gambar dan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN 3 Gantong tahun ajaran 2019/2020. Maka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya dengan menumbuhkan minat belajar siswa. Meningkatkan minat belajar siswa dapat melalui penyampaian materi oleh guru yang dilakukan dengan cara yang lebih variatif dan menarik. Jika minat ini muncul maka siswa akan bersungguhsungguh terhadap suatu pembelajaran dan senantiasa mengikuti pelajaran dengan baik. Adanya hubungan media gambar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa hendaknya menjadi gambaran untuk sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang berkualitas dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat memunbuhkan minat belajar siswa.⁴⁵

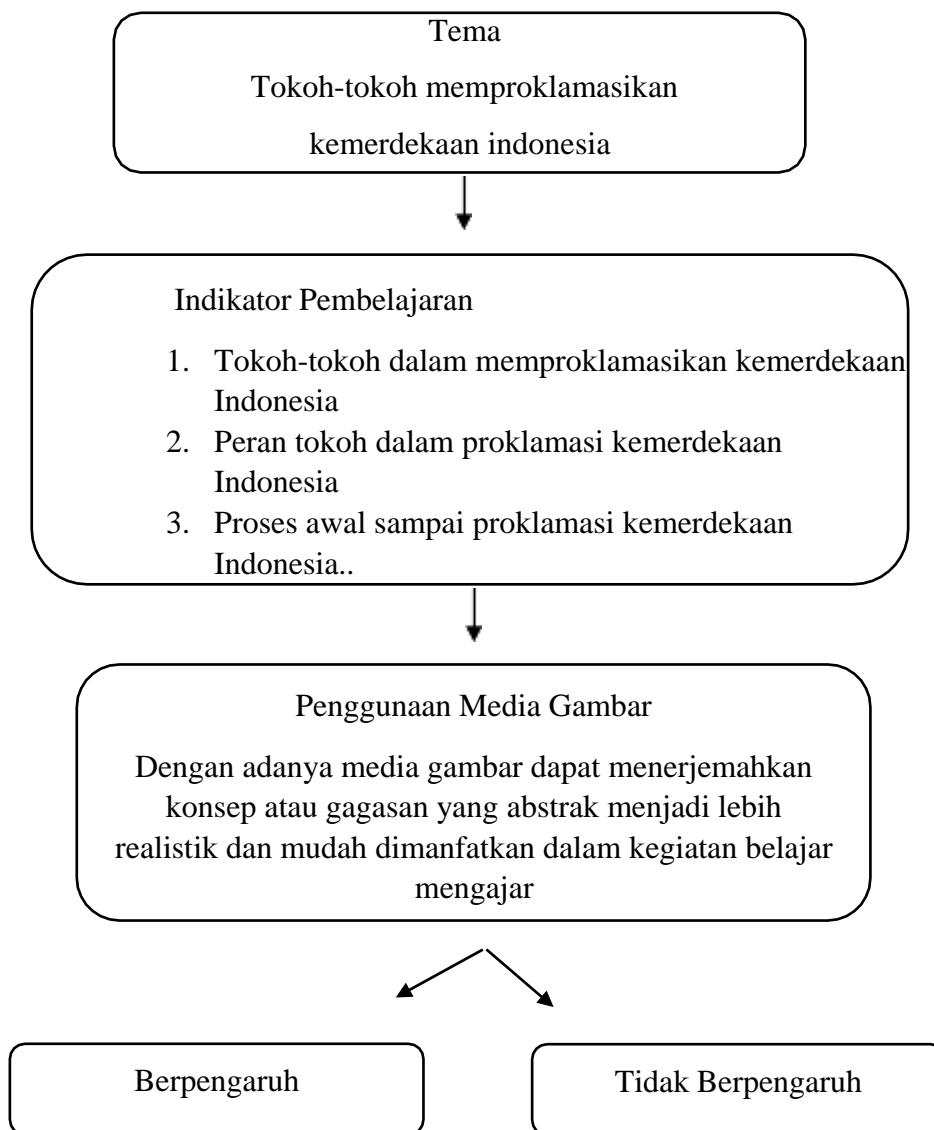
C. Kerangka Berpikir

Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi menyampaikan suatu pesan dari guru ke peserta

⁴⁵ Ewen Juarta, Pentingnya Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Prestasi belajar IPS Siswa, Jurnal Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar, 2023, Vol. 3. Hal. 3

didik. Dengan menggunakan media gambar maka peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar. Kehadiran media gambar khususnya dalam mata pembelajaran IPS akan menumbuhkan minat belajar siswa, serta meningkatkan prestasi dan prestasi belajarnya. Sesuai dengan penjelasan di atas media gambar juga mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dimana media gambar yang baik mampu meraih, dan meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Penggunaan media gambar sesuai dengan aturannya akan memberikan hasil yang sesuai harapan dalam pembelajaran yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang aktif.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir pada penelitian ini di deskripsikan dalam bentuk bagan yaitu sebagai berikut: “Pengaruh Media Gambar Terhadap Prestasi Prestasi belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 1 Padangsidempuan”.



Gambar 2.7 Skema Kerangka Pikir

Dari penjelasan yang telah disebutkan di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas V MIN 1 Padangsidempuan.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian teori dan kerangka pikir dalam penelitian ini diajukan hipotesis adalah :

Ha : Ada pengaruh media gambar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V MIN 1 Padangsidempuan.

H0 : Tidak ada pengaruh media gambar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V MIN 1 Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Padangsidempuan berlokasi di JL. Dr.K.H. Zubeir Ahmad No. 1 Sadabuan Padangsidempuan Utara., Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 2271.



2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Jenis	Waktu
1	Pengesahan Judul	05 Oktober 2023
2	Bimbingan Proposal	November 2023 – Januari 2024
3	Seminar Proposal	28 Maret 2024
4	Penelitian	April 2024 – Mei 2024
5	Bimbingan Hasil Penelitian	Mei 2024 – Juni 2024
6	Seminar Hasil Penelitian	Juni 2024
7	Bimbingan Skripsi	Mei 2024 – Juni 2024
8	Sidang	Juli 2024

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre experimental design* yang bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh media gambar.⁴⁶ Metode quasi eksperimen, eksperimen sebagai suatu penelitian yang dengan sengaja peneliti melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara tertentu sehingga berpengaruh pada satu atau lebih variabel lain yang di ukur.⁴⁷ Perlakuan yang diberikan yaitu media gambar dalam proses pembelajaran IPS pada siswa kelas V di MIN 1 Padangsidimpuan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*one groups pretest-posttest design*”, yaitu salah satu rancangan penelitian eksperimen dengan cara memberikan tes awal sebelum peneliti memberikan tes akhir kepada kelompok sampel penelitian. Rancangan model penelitian ini

$$O_1 \times O_2$$

dapat dilihat pada gambar berikut.

Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

⁴⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hal. 39

⁴⁷ Hasyim Asy'ari , Asriana Harahap, Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Mis Al-Hasanah Luban Dolok Kecamatan Siabu, *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, Volume 8 No 2, Januari 2024, ISSN: 24401851

X = perlakuan (treatment)

Pada Model penelitian eksperimen ini melakukan tiga langkah diantaranya:

- a. Melakukan *pretest* untuk mengukur variabel terkait (prestasi belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b. Melakukan perlakuan kepada siswa subjek penelitian dengan menerapkan media gambar.
- c. Melakukan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk teliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 1 Padangsidempuan yang belajar mata pelajaran IPS semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidempuan

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	Laki-laki	Perempuan	
V-A	14	17	32
V-B	15	18	33
V-C	18	15	32
V-D	28	15	33
V-E	14	17	32

(Sumber: MIN 1 Padangsidempuan)

⁴⁸ Wiratna Sujarweni, Hal. 80

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian diambil dari sumber data yang mewakili jumlah populasi. *Sampling purposive* digunakan dalam proses pengambilan sampel penelitian ini. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel dilakukan dengan memilih kelas yang memiliki kesamaan karakter, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel ini adalah siswa kelas V MIN 1 Padangsidempuan yaitu kelas yaitu V.E. Peneliti mengambil sampel kelas V.E yang berjumlah 32 siswa. Memilih kelas V.E sebagai kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan karena dengan pertimbangan bahwa kelas V.E siswanya kurang aktif saat proses pembelajaran dan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS lebih rendah dibanding dengan kelas lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam mengumpulkan data yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah latihan atau soal yang dimaksudkan untuk mengevaluasi kemampuan, bakat, keterampilan, atau pengetahuan yang dimiliki oleh orang atau kelompok orang. Ujian tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan hasil prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran IPS materi Tokoh-ToKoh Memperoklamasikan Kemerdekaan

Indonesia di kelas V. Tes yang diberikan yaitu *pretest-posttest* berupa tes pilihan berganda. Tes awal (*prestes*) dan tes akhir (*posttest*) berfungsi sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian ini prosedur berikut akan diikuti untuk mengumpulkan data:

a. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilaksanakan sebelum *treatment*, Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dimiliki oleh peserta didik sebelum diterapkannya media Gambar.

b. Pemberian Perlakuan (*treatment*)

Peneliti menerapkan media Gambar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Tes akhir (*posttest*)

Setelah *treatment*, yang dilakukan selanjutnya adalah *posttest* yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Dokumentasi

Teknik lain untuk mendapatkan informasi dari responden adalah melalui dokumentasi. Dengan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis dan dokumen yang dapat diakses oleh responden.⁴⁹ Dokumentasi dapat berupa tulisan atau visual. Proses pendokumentasian juga memerlukan pengumpulan bukti nyata, seperti

⁴⁹ Budi Gautama Siregar Ali Hardana, *Metode Penelitian* (Merdeka Kreasi Group, 2021), 98.

foto, sejarah akademik, atau proyek penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk menunjukkan bahwa para ilmuwan melakukan penelitian yang sah di institusi tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Tes

Untuk menilai pemahaman siswa terhadap informasi yang disajikan melalui penggunaan media gambar, digunakan tes pilihan ganda. Melalui test tersebut akan mengukur sejauh mana pengaruh media gambar terhadap proses pembelajaran. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan tes. Setiap pertanyaan yang benar akan mendapat skor 1 poin dari peneliti. Ada dua tes yang akan digunakan yaitu *pretest* dan *posttest*. Adapun Kisi-kisi tes yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator Yang diukur	Nomor soal	Unsur Kognitif
Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	1. Mengidentifikasi peristiwa dan tokoh terkait peristiwa kemerdekaan	1,3,4,7,8,19	C1
	2. Menjelaskan peran tokoh yang terlibat dalam peristiwa kemerdekaan	2,11,12	C2
	3. Mengaitkan peran tokoh dalam peristiwa kemerdekaan	9,16,18,20	C4
	4. Mensimulasikan	5,6,10,13	C6

	peristiwa kemerdekaan Republik Indonesia	,14,15,17	
--	--	-----------	--

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Kumpulan data dengan informasi populasi siswa, informasi sekolah, dan data pendukung akan digunakan sebagai dokumentasi pendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data belum dapat dikategorikan informasi sebelum data tersebut diolah. Oleh sebab itu, data harus dikelompokkan dalam kategori sesuai dengan kebutuhan analisis. Setiap desain riset kuantitatif membutuhkan pengukuran dan pengujian statistik. Statistik dapat menolong peneliti menarik kesimpulan dalam kondisi yang tidak pasti, sehingga kesimpulan yang diambil mendekati tingkat kebenaran ilmiah (kepastian)⁵⁰. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis antara lain:

1. Analisis Butir Soal

a. Validitas Butir Soal

Validitas adalah ketepatan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sebelum diuji tes yang dibentuk terlebih dahulu diuji validitasnya. Dalam menentukan validitas butir soal dalam tes prestasi belajar dapat menggunakan aplikasi *Software* SPSS 29 atau dapat menggunakan Rumus korelasi

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 135.

product moment dengan angka kasar. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N : Jumlah sampel
 X : Skor butir
 Y : Skor total⁵¹

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal menggunakan *Software* SPSS 29. jika sig < ($\alpha = 0,05$) maka tes tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika sig > ($\alpha = 0,05$) maka tes tersebut tidak valid. Sedangkan jika menggunakan Rumus korelasi *product moment* dengan $\alpha = 0,05$ yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Pedoman untuk menginterpretasikan validitas soal sebagai berikut:

- Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
 Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
 Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
 Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
 Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah⁵²

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.87.

Dikatakan soal valid jika nilai signifikan $< 0,05$, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf 5% seperti tercantum pada table diatas. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun tabel dari hasil perhitungan SPSS validasi soal sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Validasi Soal Pre Test

No.	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,727	0,349	Valid
2	0,727	0,349	Valid
3	0,773	0,349	Valid
4	0,563	0,349	Valid
5	0,821	0,349	Valid
6	0,827	0,349	Valid
7	0,751	0,349	Valid
8	0,809	0,349	Valid
9	0,672	0,349	Valid
10	0,631	0,349	Valid
11	0,670	0,349	Valid
12	0,680	0,349	Valid
13	0,653	0,349	Valid
14	0,662	0,349	Valid
15	0,611	0,349	Valid
16	0,687	0,349	Valid
17	0,640	0,349	Valid
18	0,642	0,349	Valid
19	0,798	0,349	Valid
20	0,927	0,349	Valid

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Validasi Soal Post Test

No.	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,608	0,349	Valid
2	0,495	0,349	Valid
3	0,696	0,349	Valid
4	0,503	0,349	Valid
5	0,679	0,349	Valid
6	0,624	0,349	Valid
7	0,531	0,349	Valid

8	0,718	0,349	Valid
9	0,701	0,349	Valid
10	0,426	0,349	Valid
11	0,631	0,349	Valid
12	0,626	0,349	Valid
13	0,492	0,349	Valid
14	0,575	0,349	Valid
15	0,452	0,349	Valid
16	0,624	0,349	Valid
17	0,525	0,349	Valid
18	0,574	0,349	Valid
19	0,474	0,349	Valid
20	0,731	0,349	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi < 0.05 atau 5%, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh soal tersebut valid.

b. Reliabilitas Butir Soal

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Uji Reliabilitas tes diperlukan untuk melengkapi syarat validnya sebuah evaluasi. Reliabilitas Soal dihitung menggunakan aplikasi *Software* SPSS 29 atau dapat menggunakan Rumus K-R. 20. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

n : banyaknya item

S : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal menggunakan *Software* SPSS 29. jika $\text{sig} < (\alpha = 0,05)$ maka tes tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika $\text{sig} > (\alpha = 0,05)$ maka tes tersebut tidak reliabel. Sedangkan jika menggunakan Rumus K-R. 20 dengan $\alpha = 0,05$ yaitu jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tersebut dinyatakan reliabel sebaliknya apabila $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.

Interpretasi koefisien reliabilitas soal sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah⁵³

Adapun tabel dari hasil perhitungan SPSS Uji Reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Pre Test
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	20

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.90

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Post Test
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	20

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi Uji Reliabilitas diatas dengan melihat Cronbach's Alpha lebih besar 0.05 atau 5%. Jadi dapat dituliskan nilai signifikansi > 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

c. Taraf Kesukaran Soal

Taraf kesukaran soal dapat dipandang sebagai kesanggupan siswa menjawab soal. Untuk mengetahui taraf kesukaran soal dapat menggunakan aplikasi *Software* SPSS 29 atau dapat menggunakan rumus tingkat kesukaran soal yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS : jumlah seluruh siswa peserta tes⁵⁴

Klasifikasi taraf kesukaran soal dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.223

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

Adapun tabel dari hasil perhitungan SPSS Uji Tingkat

Kesukaran sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Pre Test

Soal	Mean	Kategori
1	0,694	Sedang
2	0,694	Sedang
3	0,742	Mudah
4	0,507	Sedang
5	0,798	Mudah
6	0,804	Mudah
7	0,718	Mudah
8	0,785	Mudah
9	0,627	Sedang
10	0,583	Sedang
11	0,625	Sedang
12	0,636	Sedang
13	0,268	Sukar
14	0,616	Sedang
15	0,561	Sedang
16	0,644	Sedang
17	0,592	Sedang
18	0,597	Sedang
19	0,272	Sukar
20	0,918	Mudah

Tabel 3.9
Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Post Test

Soal	Mean	Kategori
1	0,550	Sedang
2	0,427	Sedang
3	0,646	Sedang
4	0,425	Sedang
5	0,629	Sedang
6	0,573	Sedang
7	0,469	Sedang
8	0,777	Mudah

9	0,649	Sedang
10	0,234	Sukar
11	0,568	Sedang
12	0,563	Sedang
13	0,421	Sedang
14	0,507	Sedang
15	0,215	Sukar
16	0,562	Sedang
17	0,451	Sedang
18	0,297	Sukar
19	0,290	Sukar
20	0,799	Mudah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa soal 1-20 memiliki kategori tingkat kesukaran yang berbeda-beda, sehingga semua soal tersebut terbagi menjadi dua kategori yaitu: kategori mudah dan kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua soal cocok digunakan dalam penelitian ini karena memiliki tingkat kesukaran soal yang berbeda-beda atau bervariasi.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan siswa yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan. Untuk mengetahui daya pembeda soal dapat menggunakan aplikasi *Software* SPSS 29. atau dapat menggunakan rumus daya pembeda soal yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D : daya pembeda butir soal

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

Klasifikasi daya pembeda soal dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

D : 0,00 – 0,20 : Jelek

D : 0,21 – 0,40 : Cukup

D : 0,41 – 0,70 : Baik

D : 0,71 – 1,00 : Baik sekali⁵⁵

Adapun tabel dari hasil perhitungan SPSS Uji Daya Pembeda

Soal sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Pre Test

Soal	Std. Deviation	interpretasi
1	0,7813	Baik Sekali
2	0,7813	Baik Sekali
3	0,7188	Baik Sekali
4	0,5625	Baik
5	0,7813	Baik Sekali
6	0,7500	Baik Sekali
7	0,7188	Baik Sekali
8	0,7813	Baik Sekali

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.232

9	0,6520	Baik
10	0,6520	Baik
11	0,5938	Baik
12	0,5938	Baik
13	0,6875	Baik
14	0,6250	Baik
15	0,6250	Baik
16	0,6563	Baik
17	0,5938	Baik
18	0,6875	Baik
19	0,7813	Baik Sekali
20	0,8438	Baik Sekali

Tabel 3.11
Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Post Test

Soal	Std. Deviation	interpretasi
1	0,75	Baik Sekali
2	0,75	Baik Sekali
3	0,72	Baik Sekali
4	0,56	Baik
5	0,75	Baik Sekali
6	0,81	Baik Sekali
7	0,78	Baik Sekali
8	0,81	Baik Sekali
9	0,66	Baik
10	0,69	Baik
11	0,59	Baik
12	0,63	Baik
13	0,72	Baik Sekali
14	0,63	Baik
15	0,69	Baik
16	0,66	Baik
17	0,63	Baik
18	0,72	Baik Sekali
19	0,72	Baik Sekali
20	0,88	Baik Sekali

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa soal 1-10 memiliki nilai Interpretasi cukup sampai baik sekali, sehingga semua soal tersebut tidak ada dibuang atau tidak ada yang tidak dipakai sehingga semua soal tersebut cocok digunakan sebagai soal dalam penelitian ini untuk

memperoleh data yang diinginkan peneliti dan memiliki daya pembeda soal yang berbeda-beda antara soal yang satu dengan soal yang lain.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan aplikasi *Software SPSS 29* atau dapat menggunakan rumus *chi kuadrat*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 : harga *chi kuadrat*

k : jumlah kelas interval

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan⁵⁶

Cara yang dilakukan untuk mencari χ_{tabel} , dikonsultasikan dengan tabel χ^2 dengan taraf signifikansi 5 % dan derajat kebebasan k-1. Kriteria pengujian dalam uji normalitas adalah “Terima H_0 jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya data berdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tidak berdistribusi normal”.

⁵⁶Ahmad Nijar Rangkuti, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*”. hlm. 36

3. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Berikut ini penulis uraikan.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 : rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : rata-rata kelompok kontrol

n_1 : banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 : banyaknya siswa kelas kontrol

S_1^2 : nilai varians prestasi belajar kelas eksperimen

S_2^2 : nilai varians prestasi belajar kelas kontrol

S : varians gabungan⁵⁷

Jika $t_0 \geq t_{\text{tabel}}$ maka Hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya, berarti diantara kedua variabel yang kita selidiki terdapat perbedaan mean yang signifikan. Sebaliknya jika $t_0 \leq t_{\text{tabel}}$ maka Hipotesis yang ditegakkan ditolak, berarti diantara kedua variabel yang kita selidiki terdapat perbedaan mean yang signifikan.

Selanjutnya digunakan teknik kolerasi Product Moment untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel

⁵⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hlm. 314

bila data kedua variabel berbentuk interval dan rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 58$$

Keterangan:

r_{xy} = kolerasi antara variabel x dengan y

$x = (x_i - \bar{x})$

$y = (y_i - \bar{y})$

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji Anava Satu Jalan. Pada anava satu jalan secara simultan dapat dilakukan perbandingan nilai rata-rata antara dua kelompok atau lebih. Anava satu jalan merupakan perluasan dari uji-t untuk masalah-masalah yang mencangkup lebih dari dua kelompok. Adapun kriteria pengujian dalam uji anava satu jalan adalah sebagai beriku :⁵⁹

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{(k-1, N-k)}$

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{(k-1, N-k)}$

Rumusan hipotesis pada Anava Satu Jalan adalah :

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$$

H_1 : Paling sedikit ada μ_j yang tidak sama

Untuk mencari jawaban dari masalah pemilihan metode yang lebih baik, digunakan uji lanjutan yang disebut uji *post hoc*. Uji *post hoc* yang

⁵⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001), hlm. 239

⁵⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Perdana Publishing, 2014), hlm. 174.

digunakan dalam penelitian ini adalah uji *scheffe*. Berikut ini akan diuraikan bentuk uji *scheffe*.

$$F_s = \frac{(\bar{x}_i - \bar{x}_j)^2}{(s^2(\frac{1}{n} + \frac{1}{n}))}; S_w^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_w^2}{\sum(n_i - 1)}$$

Keterangan :

\bar{x}_i dan \bar{x}_j = nilai rata-rata yang dibandingkan

n_i dan n_j = besar sampel yang bersesuaian \bar{x}_i dan \bar{x}_j

S_w^2 = variasi dalam kelompok

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan data hasil dan pembahasan. Yang dimana pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument test, dengan menggunakan *pretest* dan *post test* yang memiliki jumlah butir soal sebanyak 20 soal, 20 soal untuk pretest dan 20 soal untuk post test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 1 Padangsidempuan yang belajar mata pelajaran IPS semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 . Peneliti mengambil sampel kelas V.E yang berjumlah 32 siswa. Memilih kelas V.E sebagai kelas yang diberi perlakuan karena dengan pertimbangan bahwa kelas V.E siswanya kurang aktif saat proses pembelajaran dan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS lebih rendah dibanding dengan kelas lainnya.

Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas diberi perlakuan yang berbeda yaitu belum menggunakan media gambar dan setelah menggunakan media gambar.

B. Statistika Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Data variabel bebas yaitu penggunaan media gambar sedangkan data variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Data yang

diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai prestasi belajar prestasi siswa kelas V MIN 1 Padangsidempuan.

Adapun nilai yang diperoleh oleh siswa atau hasil prestasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar tersebut yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil nilai *pre test*

No.	Nama Siswa	Prestasi belajar
1	Hamidatal Habibah Siregar	40
2	Hotnida Sari Siregar	45
3	Despiana Siregar	65
4	Nur Maulina	15
5	Nur Aisyah Siregar	85
6	Faiza	70
7	Naila Azzahra	65
8	Syawaluddin Harahap	80
9	Assiti	55
10	Ai Salim Harahap	65
11	Abdalloh Napitupulu	60
12	Apriyani	70
13	Usamah Sabilillah	45
14	Habib Hasibuan	60
15	Faturrahman Siagian	90
16	Ahmad Zaenal Abidin	45
17	Anggun Puspitasari	50
18	Dimas Prasetyo	80
19	Durrotun Nafi'ah	85
20	Emy Shofiyatul Khasanah	75
21	Eva Maulida	85
22	Fariska Naftalia	65
23	Fina Nazilatul Ulya	95
24	Huda Ulinuha Alamin	35
25	Muhammad Akmal Muzaki	85
26	Muhammad Nafis As'ad	70
27	Siti Istikomah	80

28	Diyah Ayu Puspita	60
29	Elma Ria Rahmawati	90
30	Emy Shofiyatul Khasanah	0
31	Eva Maulida Siregar	75
32	Intan Urfala Sari Harahap	60
Jumlah		2045
Rata-rata		63.91

Dari tabel di atas dapat di deskripsikan bahwa nilai awal *pretest* dari penggunaan media gambar tersebut banyak nilai yang di bawah KKM, dan setelah diberikan perlakuan penggunaan media gambar memiliki nilai yang jauh meningkat. Dan perbandingan dari penggunaan media gambar tersebut dapat terlihat jelas perbedaan dari variabel tersebut.

Tabel 4.2
Hasil nilai *post test*

No.		Prestasi belajar
1	Hamidatal Habibah Siregar	85
2	Hotnida Sari Siregar	95
3	Despiana Siregar	70
4	Nur Maulina	70
5	Nur Aisyah Siregar	100
6	Faiza	75
7	Naila Azzahra	100
8	Syawaluddin Harahap	85
9	Assiti	75
10	Ai Salim Harahap	75
11	Abdalloh Napitupulu	70
12	Apriyani	80
13	Usamah Sabilillah	100
14	Habib Hasibuan	90
15	Faturrahman Siagian	90
16	Ahmad Zaenal Abidin	100
17	Anggun Puspitasari	60
18	Dimas Prasetyo	70
19	Durrotun Nafi'ah	100

20	Emy Shofiyatul Khasanah	90
21	Eva Maulida	95
22	Fariska Naftalia	95
23	Fina Nazilatul Ulya	95
24	Huda Ulinuha Alamin	90
25	Muhammad Akmal Muzaki	85
26	Muhammad Nafis As'ad	100
27	Siti Istikomah	95
28	Diyah Ayu Puspita	80
29	Elma Ria Rahmawati	100
30	Emy Shofiyatul Khasanah	90
31	Eva Maulida Siregar	90
32	Intan Urfala Sari Harahap	100
Jumlah		2795
Rata-rata		87,34

Dari tabel di atas dapat di deskripsikan bahwa nilai *post test* tersebut jauh meningkat setelah diberikan perlakuan penggunaan media gambar. Dan perbandingan dari nilai tersebut dapat terlihat jelas perbedaannya dari tabel diatas.

1. Perbandingan Hasil Tes Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Gambar

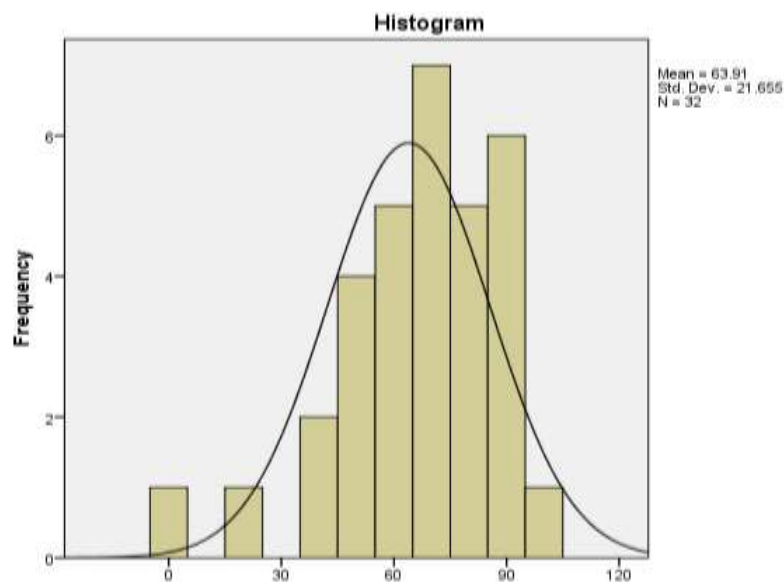
Sebelumnya siswa akan diberikan *pretest* atau tes awal untuk melihat perbedaan prestasi belajar setelah diterapkannya penggunaan media gambar. Kemudian setelah diberikan *pretest* maka peneliti memulai pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengawali pembelajaran dengan memberikan pengingat kembali pada materi sebelumnya. Pada kegiatan ini akan diberikan penjelasan mengenai materi. Setelah peneliti menjelaskan materi peneliti memberikan soal kepada

peserta didik dan mengerjakannya. Adapun Tabel distribusi Frekuensi Nilai *pretest* dan *post test* penggunaan media gambar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test

Nilai Pre test	Frekuensi
0-15	2
16-31	0
32-47	5
48-63	6
67-79	9
80-95	10
Jumlah	32

Data deskripsi *pre test* diatas sebelum menggunakan media gambar, dan memiliki tingkat interval yang cukup rendah. Untuk lebih jelas kita juga dapat melihat dari gambar diagram dibawah.



Gambar 4.1
Diagram pre test

Adapun data deskripsi *pre test* kelas V MIN 1 Padangsidempuan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Data Pre test

No	Nilai Statistik	Hasil
1	Jumlah siswa	32
2	Jumlah Nilai	2045
3	Mean	63,91
4	Median	65,00
5	Std. Deviation	21,655
6	Maximum	95
7	Minimum	0
8	Modus	60,00

Dari tabel di atas telah dibuktikan bahwa nilai *pre test* jauh dari jumlah nilai yang diharapkan. Jumlah nilai diperoleh sebesar 2045. Daftar pengolahan atau perhitungan data terdapat pada lampiran dengan menggunakan aplikasi SPSS terbaru.

Pada pertemuan kedua peneliti melakukan penggunaan media gambar. Namun pada pertemuan kedua atau pertemuan terakhir memberikan *post test* pada siswa tentang materi yang dipelajari.

Untuk melihat bagaimana pengaruh prestasi belajar siswa pada materi tersebut dengan penggunaan media gambar. Peneliti mengumpulkan data yang dilakukan melalui *pret test*, tes yang diberikan jumlah 20 soal. Setelah data terkumpul maka data akan dianalisis. Pada pertemuan pertama didapat hasil pemberian *pret test* diperoleh nilai rata-rata *pretest* siswa kelas 63,91.

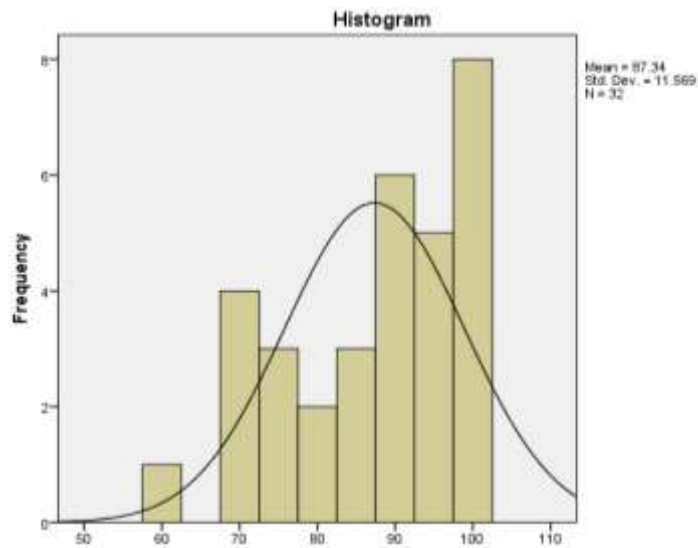
Setelah diketahui kemampuan awal siswa yang masih tergolong rendah sehingga penelitian perlu dilanjutkan, maka dilanjutkan pembelajaran dengan penggunaan media gambar. Pada akhir pertemuan siswa diberikan post test, tujuan diberikan post test adalah untuk mengetahui prestasi belajar dengan menggunakan penggunaan media gambar.

Adapun Tabel distribusi Frekuensi Nilai *post test* penggunaan media gambar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Nilai *post test*

Nilai <i>Post test</i>	Frekuensi
60-66	1
67-73	4
74-80	5
81-87	3
88-94	6
95-100	13
Jumlah	32

Dan adapun gambar diagram *post test* untuk penggunaan media gambar adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram *post test*

Adapun data deskripsi *post test* penggunaan media gambar sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data *Post test*

No	Statistik	Hasil
1	Jumlah siswa	32
2	Jumlah Nilai	2795
3	Mean	87,34
4	Median	90,00
5	Std. Deviation	11,569
6	Maximum	100
7	Minimum	60
8	Modus	100

Dari tabel diatas telah dibuktikan bahwa nilai *post test* memiliki perbedaan dari jumlah nilai yang diperoleh. Tes yang diberikan adalah dengan jumlah 20 soal. Pada kelas V setelah menggunakan media gambar jumlah nilai diperoleh sebesar 2795, diperoleh nilai rata-rata *post test*

siswa adalah 87,34. Daftar pengolahan atau perhitungan data terdapat pada lampiran Tesis dengan menggunakan aplikasi SPSS terbaru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti sudah mendapatkan hasil dari yang diteliti dengan memberikan penggunaan media gambar. Yang dimana dalam uji *pre test* yang di lakukan tidak semua siswa lulus KKM. Setelah peneliti menerapkan penggunaan media gambar dan sudah melakukan uji tes akhir atau diberikan *post test* perbandingan dengan nilai sebelumnya sangat jauh berbeda dapat kita lihat pada tabel di atas.

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar siswa di kelas V MIN 1 Padangsidimpuan.

C. Analisis Data Akhir

1. Uji Normalitas Tes

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa berdistribusi normal atau tidak dihitung dengan menggunakan SPSS terbaru. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut Jika $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi normal Jika $\text{sig} < 0,05$ maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.7 Data Perhitungan Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi belajar	Kelas V	.172	32	.057	.935	32	.054

a. Lilliefors Significance Correction

Dengan melihat tabel di atas diketahui bahwa *Pre-Test* dan *Post-Test* memiliki nilai sig $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dari kedua tes tersebut berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki data yang berdistribusi normal. (bukti hasil SPSS terdapat pada lampiran)

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti memakai uji t dengan dilanjutkan uji regresi linear berganda. Peneliti memakai 2 variabel, dengan satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Karena untuk uji hipotesis menggunakan uji t lebih cocok untuk dua variabel atau lebih. Dan untuk mencari besarnya pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar dilanjutkan dengan menggunakan uji regresi linear berganda.

a. Uji t Tes Prestasi belajar

Tabel 4.8
Data Perhitungan Uji t Tes Prestasi belajar
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	.047	.028	4.077	62	.000	11.875	2.913	6.052	17.698

Equal variances not assumed			4.077	61.9 88	.000	11.875	2.913	6.052	17.698
-----------------------------------	--	--	-------	------------	------	--------	-------	-------	--------

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig.(2 tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata prestasi belajar. Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,077 > 2,04$ yang artinya Hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya. Maka H_a diterima yakni ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap Prestasi belajar Siswa.

Dari dua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan media gambar tersebut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dari kegiatannya, yang paling baik adalah setelah penggunaan media gambar atau tertinggi rata-ratanya yaitu 87,34.

b. Uji Anava Satu Jalan

Hipotesis ketiga dalam peneliti memakai uji Anava Satu Jalan. Peneliti memakai dua perlakuan ini karena peneliti ingin lebih membuat kepastian kesimpulan perhitungan data lebih jelas. Karena untuk uji hipotesis menggunakan uji anava satu jalan lebih cocok untuk dua variabel atau lebih.

Tabel 4.9
Data Perhitungan Anava Satu Jalan
Descriptives

Prestasi belajar Siswa

	N	Mean	Std. Deviasi	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	Min	Max
--	---	------	-----------------	---------------	-------------------------------------	-----	-----

			on		Lower Bound	Upper Bound		
Nilai	32	87.34	11.569	2.045	83.17	91.51	60	100
Total	32	81.41	13.016	1.627	78.15	84.66	55	100

Untuk melihat perbedaan kedua kelas dapat dilihat dari tabel perhitungan anava satu jalan di atas, dimana rata-rata kelas tertinggi adalah kelas yang penggunaan media gambar dengan rata-rata 87,34. Mempunyai pengaruh yang baik untuk peningkatan prestasi belajar siswa. Untuk melihat apakah pernyataan tersebut diterima bisa terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Data Signifikansi Anava Satu jalan

ANOVA

Prestasi belajar Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2256.250	1	2256.250	16.619	.000
Within Groups	8417.188	62	135.761		
Total	10673.438	63			

Dikatakan data tersebut mempunyai signifikansi jika nilai sig < 0,05, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 0,000. Sehingga nilai sig < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,619 > 2,93$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dan pada penelitian ini penggunaan media gambar juga berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa. Penggunaan media gambar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Ini dilihat dari peningkatan nilai *pre test* dan *post test*. Sebelum diterapkannya penggunaan media gambar nilai rata-rata siswa dibawah KKM yaitu 63,91 dan setelah penerapan penggunaan media gambar nilai rata-rata menjadi 87,34.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig.(2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata prestasi belajar sebelum penggunaan media gambar. Dan sesudah penggunaan media gambar. Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,077 > 2,04$ yang artinya Hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya. Maka H_a diterima yakni ada pengaruh yang signifikan antara penerapan penggunaan media gambar terhadap Prestasi belajar Siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian yang relevan salah satunya yaitu penelitian oleh Tarpam suparman,dkk pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Prestasi belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar dengan sebelum murid yang diajar menggunakan media gambar.⁶⁰

⁶⁰ Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. Pengaruh Media Gambar Terhadap Prestasi belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2020. 4(2), 250-256.

Juriah Nur Syam,dkk pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster terhadap Minat Belajar pada Siswa Kelas III SDN 187 Inpres Dengilau Kabupaten Takalar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ice breaking berbasis media poster sangatlah mendukung proses pembelajaran dan minat belajar siswa. Dengan minat belajar yang tinggi, maka menjadikan siswa tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan senang bekerja mandiri dapat mempertahankan pendapat serta senang mencari dan memecahkan masalah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan design jenis pretest-posttest control group design. Berdasarkan tabel output “Test of Homogeneity of Variances” di peroleh t hitung = 2,798 dan t tabel = 2,100 atau t hitung > t tabel. Dengan demikian H0 di tolak sedangkan H1 diterima pada taraf signifikan = 0,05. Jadi minat belajar siswa yang diajarkan dengan model ice breaking berbasis media poster lebih baik dari pada minat belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah di kelas III SDN 187 Inpres Dengilau Kabupaten Takalar.⁶¹

Selanjutnya Ewen Junuara pada tahun 2023 dengan judul “Pentingnya Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Prestasi belajar IPS Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara media gambar dan prestasi belajar IPS siswa kelas V. Tingkat keberhasilan siswa mencapai sebesar 93,33 %, atau naik 33,33 % dari awalnya yang hanya mencapai 66,66 %. Berdasarkan observasi dan pembahasan hasil penelitian

⁶¹ Syam, N., & Syamsunardi, S. *Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster terhadap Minat Belajar pada Siswa Kelas III SDN 187 Inpres Dengilau Kabupaten Takalar*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2021. 5(2), 890-897.

dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara media gambar dan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN 3 Gantong tahun ajaran 2019/2020. Maka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya dengan menumbuhkan minat belajar siswa.⁶²

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah sampel yang masih terbatas, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Pengisian soal dilakukan dalam proses pembelajaran dengan kondisi waktu yang terbatas dan kelelahan, sehingga memungkinkan siswa menjawab soal tidak bersungguh – sungguh dan tidk jujur.

Kedua kelemahan ini mungkin saja menjadi penyebab kelemahan dalam penelitian ini. Kelemahan ini harus dapat diatasi dalam penelitian lainnya.

⁶²Ewen Juarta, Pentingnya Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Prestasi belajar IPS Siswa, Jurnal Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar, 2023, Vol. 3. Hal. 3

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan membandingkan dua nilai yakni sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran sehingga memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kelas V MIN 1 Padangsidimpuan dengan paparan sebagai berikut :

1. Sebelumnya siswa akan diberikan *pretest* atau tes awal untuk melihat perbedaan prestasi belajar setelah diterapkannya penggunaan media gambar. Pada pertemuan pertama didapat hasil pemberian *pret test* diperoleh nilai rata-rata *pretest* siswa kelas 63,91.
2. Kemudian dilanjutkan pembelajaran dengan penggunaan media gambar. Pada akhir pertemuan siswa diberikan *post test*, dengan diperoleh nilai rata-rata *post test* siswa adalah 87,34. Yang artinya terjadi peningkatan prestasi siswa setelah menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai sig.(2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata prestasi belajar sebelum penggunaan media gambar. Dan sesudah penggunaan media gambar. Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,077 > 2,04$ yang artinya Hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima atau disetujui

kebenarannya. Maka H_a diterima yakni ada pengaruh yang signifikan antara penerapan penggunaan media gambar terhadap Prestasi belajar Siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian ini maka saran yang bisa peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Setiap guru hendaknya dapat menjalankan fungsinya sebagai guru secara maksimal sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif dan aktif yang berpengaruh pada meningkatnya prestasi siswa. Dan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih kreatif salah satunya memakai media pembelajaran.
2. Kepada peneliti lainnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Arief S. Sadiman, dkk. 2006. Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 29-33
- Ahmad Nijar Rangkuti,. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*
- Asriana Harahap, Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SD IT Darul Hasan Padangsidempuan, Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol.1 No. 1, Juni 2018, p-ISSN: 2622-3902
- Asriana Harahap , Nurul Khafifah Harahap, Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Dirasatul Ibtidaiyah Vol. 3 No. 2 Tahun 2023
- Asep Jihad, Abdul Haris, Evaluasi Pembelajaran, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2017
- Budi Gautama Siregar Ali Hardana, *Metode Penelitian* (Merdeka Kreasi Group, 2021).
- Cecep Kustandi Dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Kencana, 2020)
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Depdiknas. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas. 2006
- Hasyim Asy'ari , Asriana Harahap, Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Mis Al-Hasanah Luban Dolok Kecamatan Siabu, Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif, Volume 8 No 2, Januari 2024, ISSN: 24401851
- Hanifah, N.. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasi*. Bandung: UPI Press. 2014
- Kamisa, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Edisi Ke-2, Surabaya: Kartika, 2015
- Mardianto, Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran, Medan: Perdana Publishing, 2014.

- Made wena .Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional, Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2013
- Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Dan Aditin Putra, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: Pt. Renaja Rosdakarya, 2019),
- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, Jakarta : PT. Bumi Aksara .2013
- Rusydi Ananda, dkk, Inovasi Pendidikan Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inovasi Pendidikan, Medan: Widya Puspita, 2017.
- Rahmat Saputra, Septyani Thalia, Dan Tria Gustiningsi, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Adobe Flash Pro Cs6 Pada Materi Luas Bangun Datar,” *Jurnal Pendidikan* 14, No. 1 (31 Desember 2019): 67–80, <https://doi.org/10.22342/jpm.14.1.6794.67-80>.
- Sudarmaji. Pengaruh Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SDN Penengahan Lampung Selatan. *LENTERA STKIP-PGRI Bandar Lampung*, 2012, Vol. 1, hlm 2
- Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* ,Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2020. 4(2), 250-256.
- Syam, N., & Syamsunardi, S. *Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster terhadap Minat Belajar pada Siswa Kelas III SDN 187 Inpres Dengilau Kabupaten Takalar. Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2021. 5(2), 890-897
- Supardi. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2011
- Tohirin, Psikologi Pembelajaran pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011

**LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/II

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian dengan memberikan nilai sesuai dengan skala penilaian yang telah disediakan dengan memberi tanda ceklist (√) pada tempat yang telah disediakan.
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, mohon mmeberi butir revisi pada bagian saran atau menuliskan pada naskah yang di validasi.
3. Peneliti mengucapkan terimah kasi atas kesedian bapak/ibu memmberikan penilaian serta saran perbaikan.

No.	Aspek Penilaian	Penilaian Validator			
		1	2	3	4
Identitas mata pelajaran					
1.	Kelengkapan identitas mata pelajaran				
2.	Kecukupan waktu yang dialokasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran				
Rumusan Tujuan/ Indikator					
3.	Kesesuaian rumusan indikator dengan kompetensi dasar.				
4.	Ketepatan penggunaan kata kerja operasional.				
5.	Ketercakupan pengetahuan, sikap dan keterampilan.				
Pemilihan Materi					
6.	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran.				
7.	Kesesuaian materi dengan				

	karakteristik tingkat perkembangan kognitif siswa.				
Model Pembelajaran					
8	Kesesuaian metode yang digunakan dengan tujuan pembelajaran.				
9	Kesesuaian metode yang digunakan dengan materi pembelajaran.				
10	Pengembangan rasa ingin tahu.				
Kegiatan Pembelajaran					
11	Keberpusatan kegiatan pembelajaran pada peserta didik.				
12	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahap pembelajaran.				
13	Kesesuaian tahapan pembelajaran dengan alokasi waktu.				
Pemilihan Sumber Belajar					
14	Dukungan sumber belajar terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran.				
15	Kemudahan dalam penggunaannya.				
16	Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik.				
Penilaian Hasil Belajar					
17	Ketepatan dalam pemilihan teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran.				
18	Kesesuaian butir instrumen dengan indikator				
19	Kelengkapan instrumen penilaian.				
Kebahasaan					
20	Ketepana bahasa yang digunakan dengan aturan EYD				
21	Kejelasan bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				

Skala penilaian

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Rekomendasi:

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Saran-saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan , Mei 2024

Validator

Devita Tanjung, S.Pd.
NIP. 1988604192019032008

Lampiran 2**SOAL PRETEST**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar !

1. Pada tanggal berapakah pertemuan di Dalat Vietnam yang di hadiri Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Soekarno, dan Drs. Hatta?
 - a. 12 Agustus 1945
 - b. 13 Agustus 1945
 - c. 14 Agustus 1945
 - d. 15 Agustus 1945
2. Nama tempat yang dipergunakan untuk mengungsikan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta?
 - a. Pegangsaan Timur
 - b. Rengasdengklok
 - c. Dalat
 - d. Rangkasbitung
3. Jepang menyerah kepada Sekutu tanggal?
 - a. 10 Agustus 1945
 - b. 11 Agustus 1945
 - c. 13 Agustus 1945
 - d. 14 Agustus 1945
4. Tanggal berapakah kota Hiroshima dan Nagasaki di jatuhi bom atom oleh Sekutu?
 - a. 1 dan 5 Agustus 1945
 - b. 6 dan 7 Agustus 1945
 - c. 6 dan 9 Agustus 1945
 - d. 9 dan 10 Agustus 1945
5. Sekutu adalah sebutan untuk Negara?
 - a. Amerika
 - b. Portugis
 - c. Cina
 - d. India
6. Arti penting Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia, yaitu
 - a. Merupakan akhir perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah
 - b. Titik puncak perjuangan bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita bangsa
 - c. Berakhirnya penjajahan Belanda dan Jepang di Indonesia

- d. Tercapainya tujuan yang telah lama diperjuangkan oleh para pahlawan bangsa
7. Apakah tujuan di ungsikannya Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta?
- Supaya tidak terpengaruh Jepang
 - Untuk menyusun teks proklamasi kemerdekaan
 - Untuk melarikan diri dari Jepang
 - Supaya tidak tertangkap Sekutu
8. Hari kemerdekaan Indonesia diperingati setiap tanggal?
- 10 Agustus
 - 15 Agustus
 - 16 Agustus
 - 17 Agustus
9. Pembacaan teks proklamasi dilaksanakan di rumah
- Laksamana Maeda
 - Bung Hatta
 - Ahmad Subarjo
 - Bung Karno
10. Akibat di bomnya kota Hiroshima dan Nagasaki oleh sekutu terjadi...
- Indonesia diberi kemerdekaan
 - Penyerangan kembali
 - Jepang menyerah tanpa syarat
 - Jepang menjajah kembali Indonesia
- 11.

No	Nama
1	Chairul Saleh
2	B. M. Diah
3	Mr. Ahmad Subarjo
4	Sukarni

Dari tabel di atas manakah saksi dari golongan muda saat perumusan naskah proklamasi

- 1, 3, dan 4
 - 1, 2, dan 3
 - 2, 3, dan 4
 - 2, dan 4
12. Dari tabel di samping yang menjadi utusan dalam membicarakan penyerahan kemerdekaan Indonesia dari Jepang di Dalt ialah

- 1, 3, dan 4
- 1, 3, dan 5
- 1, 2, dan 3
- 2, 4, dan 5

No	Nama
1	Dr. Rajiman Widyodiningrat
2	Dr. Setia Budi
3	Ir. Soekarno
4	Moh. Hatta
5	Ahmad Subarjo

13. Peristiwa Jepang menyerah kepada tanpa syarat kepada sekutu menimbulkan...
 - a. Ketakutan diantara penduduk indonesia
 - b. Semangat pemuda untuk menuntut segeranya proklamasi kemerdekaan
 - c. Perselisihan antara kaum muda dan tua
 - d. Penundaan waktu kemerdekaan dari yang dijanjikan oleh jepang
14. Kemerdekaan yang dicapai bangsa Indonesia merupakan...
 - a. Pemberian negara jepang
 - b. Hadiah bnnngsa jepang
 - c. Pemberiaan PBB
 - d. Perjuangan bangsa Indonesia atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa
15. Berikut ini salah satu cara menghargai jasa para pahlawan, kecuali...
 - a. Bertanggung jawab sebagai warga negara
 - b. Rela berkorban demi kepentingan negara
 - c. Merawat peninggalan sejarah
 - d. Merusak fasilitas umum
16. Untuk meneruskan perjuangan para pendiri nergara tercinta, yaitu dengan cara....
 - a. Tawuran antar sekolah
 - b. Belajar dengan tekun
 - c. Ikut berperang
 - d. Latihan tembak-menembak
17. Apa yang harus dilakukan masyarakat Indonesia sekarang dalam mewujudkan cita-cita pahlawan bangsa ?
 - a. Bekerja keras dan bekerjasama
 - b. Ikut berperang
 - c. Tawuran antar desa
 - d. Mengonsumsi Narkoba
18. Siapakah yang mendampingi Ir. Soekarno saat membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia...
 - a. Ahmad Subarjo
 - c. Fatmawati

b. Dr. Muwardi

d. Drs. Moh. Hatta

19. Makna Proklamasi bagi Indonesia adalah..

- a. Proklamasi kemerdekaan merupakan pernyataan resmi kemerdekaan Indonesia
- b. Agar penjajah pergi meninggalkan Indonesia
- c. Indonesia menjadi terkenal
- d. Akhir perjuangan Indonesia

20. Berikut yang bertugas membacakan teks proklamasi kemerdekaan setiap upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia adalah?

a. Ketua DPR RI

c. Ketua MPR

b. Presiden RI

d. Wakil Presiden

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 16. A |
| 2. B | 17. B |
| 3. D | 18. A |
| 4. C | 19. D |
| 5. A | 20. D |
| 6. B | |
| 7. A | |
| 8. D | |
| 9. C | |
| 10. C | |
| 11. A | |
| 12. A | |
| 13. B | |
| 14. B | |

Lampiran 3

SOAL POSTTEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau di depan jawaban yang benar !

1. Peranan Ir. Soekarno selain sebagai proklamator adalah...
 - a. Ketua BPUPKI
 - b. Wakil PPKI
 - c. Penasehat BPUPKI
 - d. Ketua PPKI
2. Istri dari Ir. Soekarno yang menjahit bendera Merah Putih yang dikibarkan setelah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah...
 - a. B.M Diah
 - b. Kartini
 - c. Fatmawati
 - d. Seruni
3. Musuh bangsa Indonesia pada saat ini adalah
 - a. Kebodohan dan kemiskinan
 - b. Para penjajah
 - c. Negara lain
 - d. Pemberontak
4. Salah satu cara untuk mengenang proklamasi kemerdekaan yang telah dicapai, di lingkungan sekolah adalah...
 - a. Mengheningkan cipta saat upacara bendera
 - b. Membatah perintah bapak dan ibu guru
 - c. Menjahili teman
 - d. Datang terlambat
- 5.

No	Nama	Tugas
1	Mr. Ahmad Subarjo	Wakil Golongan Muda
2	B. M. Diah	Mengibarkan bendera
3	Sayuti Melik	Mengetik teks Proklamasi
4	Suhud	Menyebarkan berita

Dari tokoh di atas yang memiliki tugas paling tepat adalah

- a. 1
- b. 3
- c. 2
- d. 4

6. Sebagai generasi penerus bangsa, kita dapat mengisi kemerdekaan ini dengan hal- hal yang...
 - a. Jelek
 - b. Positif
 - c. Sesuka hati
 - d. Berlebihan
7. Di bawah ini cara- cara menghormati usaha para tokoh dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia, kecuali...
 - a. Mengheningkan cipta saat upacara bendera
 - b. Mencela peranan pahlawan
 - c. Melakukan ziarah ke Taman Makam Pahlawan dan mendo'akan
 - d. Meneladani semangat perjuangan pahlawan
8. Peranan Sutan Syahrir adalah...
 - a. Penasehat PPKI
 - b. Penengah antara golongan tua dan golongan muda
 - c. Pencari berita kekalahan Jepang atas Sekutu secara sembunyi- sembunyi
 - d. Ketua BPUPKI
9. Salah satu cara mengisi Kemerdekaan Indonesia di lingkungan keluarga adalah...
 - a. Saling berbagi makanan dengan adik
 - b. Menjahili adik
 - c. Suka marah-marah
 - d. Melawan orang tua
10. Cara menghargai jasa pahlawan dalam kaitannya memperjuangkan proklamasi kemerdekaan salah satunya yaitu dengan
 - a. Bertanggung jawab sebagai warga Negara
 - b. Ikut tawuran antar desa
 - c. Mau menang sendiri
 - d. Tidak melerai teman yang berkelahi
11. Salah satu kewajiban warga negara Indonesia adalah
 - a. Menghina bangsa Indonesia
 - b. Selalu berbohong pada orang tua
 - c. Tidak pernah membayar pajak

- d. Mengisi kemerdekaan dengan hal yang berguna
12. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan yaitu dengan
- a. Ikut berperang
 - b. Giat belajar
 - c. Menjadi TNI-Polri
 - d. Bekerja di pemerintahan
13. Yang bukan merupakan perjuangan para pelajar dalam mengisi kemerdekaan adalah
- a. Membersihkan kelas
 - b. Belajar dengan giat
 - c. Memberantas kebodohan
 - d. Bekerja dengan malas
14. Kemerdekaan tidak akan terwujud tanpa adanya....
- a. Pasukan yang kuat
 - b. Persatuan dan kesatuan
 - c. Politik
 - d. Gotong royong
15. Cara mengisi kemerdekaan ialah dengan menanamkan rasa cinta tanah air yaitu dengan cara...
- a. Menonton televisi luar negeri
 - b. Membeli produk luar negeri karena lebih bagus
 - c. Membeli produk dalam negeri
 - d. Bercita-cita pindah keluar negeri
16. Ir Sukarno ingin melaksanakan sidang pertama PPKI sebelum kemerdekaan Indonesia agar tidak terjadi pertumpahan darah, hal ini menunjukkan sifat...
- a. Tanggung jawab
 - b. Menang sendiri
 - c. Keras kepala
 - d. Sesuka hati
17. Kita bisa meniru sifat Ir Sukarno dengan cara...
- a. Membelikan jajan teman
 - b. Mengajak teman bermain
 - c. Membolos sekolah
 - d. Mengerjakan Pekerjaan Rumah

18. Pada saat ini kita bisa menjadi pahlawan bangsa Indonesia dengan cara...
- a. Korupsi
 - b. Memimpin perang
 - c. Memberi bantuan korban banjir
 - d. Memberi contekan teman saat ulangan
19. Pengibaran Sang Saka Merah Putih setelah pembacaan proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh....
- a. S. Suhud dan Latif
 - b. Wikana dan Darwis
 - c. Sayuti Melik dan Latif
 - d. Chaerul Saleh dan Margono

20.



Gambar tokoh di bawah di samping adalah

- a. Ir. Sukarno
- b. Moh Hatta
- b. Sutan Syahrir
- c. Ahmad Subarjo

KUNCI JAWABAN POSTTEST

1. D
2. C
3. A
4. A
5. B
6. B
7. B
8. C
9. A
10. A
11. D
12. B
13. D
14. B
15. C
16. A
17. D
18. C
19. A
20. B

Lampiran 4

DATA VALIDASI PRE TEST

No	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	JML (Y)	
1	S1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	
2	S2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	S3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	
4	S4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	S5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	S6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14
7	S7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	14	
8	S8	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
9	S9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14	
10	S10	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	
11	S11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	15	
12	S12	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	15	
13	S13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	S14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	
15	S15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	
16	S16	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	11	
17	S17	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	12	
18	S18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	16	

19	S19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	S20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17
21	S21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
22	S22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
23	S23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
24	S24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	S25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
26	S26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	S27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
28	S28	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
29	S29	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
30	S30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	S31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
32	S32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
Total		25	25	23	18	25	24	23	25	20	20	19	19	22	20	20	21	19	22	25	27	442	

Lampiran 5

DATA VALIDASI POST TEST

No	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	JML (Y)
1	S1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13
2	S2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
3	S3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	14
4	S4	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	9
5	S5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	S6	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13
7	S7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	14
8	S8	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
9	S9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	13
10	S10	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12
11	S11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	14
12	S12	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	15
13	S13	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	8
14	S14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
15	S15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16
16	S16	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	12
17	S17	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	11
18	S18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	14

19	S19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	S20	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1			16
21	S21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1			19
22	S22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1		17
23	S23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1		19
24	S24	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1		5
25	S25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1		17
26	S26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
27	S27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		19
28	S28	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1		16
29	S29	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		18
30	S30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0
31	S31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		18
32	S32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		20
Total		24	24	23	18	24	26	25	26	21	22	19	20	23	20	22	21	20	23	23	28		452

Lampiran 6

DATA PRE TEST

No	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	JML (Y)
1	S1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	8
2	S2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	9
3	S3	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13
4	S4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	3
5	S5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17
6	S6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	14
7	S7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	13
8	S8	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
9	S9	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11
10	S10	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
11	S11	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	12
12	S12	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	14
13	S13	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	9
14	S14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	12
15	S15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
16	S16	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9
17	S17	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	10
18	S18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	16

19	S19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17
20	S20	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	
21	S21	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	
22	S22	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	
23	S23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
24	S24	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	7	
25	S25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	
26	S26	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
27	S27	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	
28	S28	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	12	
29	S29	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
30	S30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	S31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	15	
32	S32	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	12	
Total		21	22	18	18	25	22	20	22	16	20	21	15	20	19	17	24	18	23	22	26	409	
Rata-rata																							

Lampiran 7

DATA POST TEST

No	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	JML (Y)
1	S1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17
2	S2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
3	S3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	14
4	S4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14
5	S5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	S6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	15
7	S7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8	S8	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
9	S9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15
10	S10	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15
11	S11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	14
12	S12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	16
13	S13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
14	S14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
15	S15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
16	S16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
17	S17	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	12
18	S18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	14

X	Pearson	.813**	.813**	.688**	.488**	.813*	.745*	.688**	.813**	.556*	.556*	.520**	.520**	.638**	.556*	.556*	.595**	.520**	.638**	.813**	1	.927*
20	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.002	.002	.000	.001	.001	.000	.002	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
To	Pearson	.727**	.727**	.773**	.563**	.821*	.827*	.751**	.809**	.672*	.631*	.670**	.680**	.653**	.662*	.611*	.687**	.640**	.642**	.798**	.927**	1
tal	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9**Tingkat Kesukaran Pre Test
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	13.0313	38.676	.694	.944
X02	13.0313	38.676	.694	.944
X03	13.0938	38.088	.742	.943
X04	13.2500	39.032	.507	.947
X05	13.0313	38.160	.798	.942
X06	13.0625	37.931	.804	.942
X07	13.0938	38.217	.718	.943
X08	13.0313	38.225	.785	.942
X09	13.1875	38.415	.627	.945
X10	13.1875	38.673	.583	.945
X11	13.2188	38.370	.625	.945
X12	13.2188	38.305	.636	.945
X13	13.1250	38.694	.268	.945
X14	13.1875	38.480	.616	.945
X15	13.1875	38.802	.561	.946
X16	13.1563	38.394	.644	.944
X17	13.2188	38.564	.592	.945
X18	13.1250	38.758	.597	.945
X19	13.0313	38.289	.272	.943
X20	12.9688	38.160	.918	.941

Lampiran 10

Daya Pembeda Soal Pre Test Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X01	.7813	.42001	32
X02	.7813	.42001	32
X03	.7188	.45680	32
X04	.5625	.50402	32
X05	.7813	.42001	32
X06	.7500	.43994	32
X07	.7188	.45680	32
X08	.7813	.42001	32
X09	.6250	.49187	32
X10	.6250	.49187	32
X11	.5938	.49899	32
X12	.5938	.49899	32
X13	.6875	.47093	32
X14	.6250	.49187	32
X15	.6250	.49187	32
X16	.6563	.48256	32
X17	.5938	.49899	32
X18	.6875	.47093	32
X19	.7813	.42001	32
X20	.8438	.36890	32

N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X05 Pearson Correlation	.500**	.333	.602**	.364*	1	.462*	.218	.462**	.646*	.078	.404*	.149	.441*	.149	.389*	.342	.149	.602**	-.040	.655**	.679*
Sig. (2-tailed)	.004	.062	.000	.041		.008	.230	.008	.000	.672	.022	.415	.011	.415	.028	.055	.415	.000	.827	.000	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X06 Pearson Correlation	.277	.277	.590**	.222	.462**	1	.327	.179	.327	.367*	.581**	.455*	.234	.289	.022	.327	.124	.412*	.234	.545**	.624*
Sig. (2-tailed)	.124	.124	.000	.222	.008		.068	.326	.068	.039	.000	.009	.198	.108	.907	.068	.499	.019	.198	.001	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X07 Pearson Correlation	.218	.393*	.173	.295	.218	.327	1	.327	.413*	-.031	.332	.371*	.005	.215	.296	.094	.371*	.342	.342	.486**	.531*
Sig. (2-tailed)	.230	.026	.343	.101	.230	.068		.068	.019	.868	.063	.037	.977	.238	.100	.607	.037	.056	.056	.005	.002
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X08 Pearson Correlation	.462**	.462*	.412*	.383*	.462**	.179	.327	1	.664*	.367*	.255	.289	.412*	.455**	.194	.495**	.289	.234	.412*	.545**	.718*
Sig. (2-tailed)	.008	.008	.019	.030	.008	.326	.068		.000	.039	.159	.108	.019	.009	.287	.004	.108	.198	.019	.001	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X09 Pearson Correlation	.494**	.342	.425*	.555**	.646**	.327	.413*	.664**	1	.222	.339	.391*	.133	.119	.364*	.169	.391*	.425*	.133	.522**	.701*

N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X19 Pearson Correlation	-.040	.120	-.082	.149	-.040	.234	.342	.412*	.133	.178	-.093	.233	-.082	.233	-.122	.279	.090	.072	1	.184	.474	
Sig. (2-tailed)	.827	.512	.655	.416	.827	.198	.056	.019	.469	.330	.613	.199	.655	.199	.507	.122	.625	.693		.314	.029	
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X20 Pearson Correlation	.655**	.436*	.604**	.238	.655**	.545*	.486*	.545**	.522*	.357*	.457**	.293	.394*	.293	.153	.323	.098	.394*	.184	1	.731*	
Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.189	.000	.001	.005	.001	.002	.045	.009	.104	.026	.104	.403	.071	.595	.026	.314		.000	
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total Pearson Correlation	.608**	.495*	.696**	.503**	.679**	.624*	.531*	.718**	.701*	.426*	.631**	.626*	.492**	.575**	.452**	.624**	.525*	.574**	.274	.731**	1	
Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.003	.000	.000	.002	.000	.000	.015	.000	.000	.004	.001	.009	.000	.002	.001	.129	.000		
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12

Tingkat Kesukaran Post Test Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	13.38	24.306	.550	.883
X02	13.38	24.823	.427	.887
X03	13.41	23.797	.646	.880
X04	13.56	24.512	.425	.887
X05	13.38	23.984	.629	.881
X06	13.31	24.480	.573	.883
X07	13.34	24.749	.469	.886
X08	13.31	24.093	.677	.880
X09	13.47	23.612	.649	.880
X10	13.44	25.028	.234	.890
X11	13.53	23.870	.568	.883
X12	13.50	23.935	.563	.883
X13	13.41	24.765	.421	.887
X14	13.50	24.194	.507	.885
X15	13.44	24.899	.215	.889
X16	13.47	23.999	.562	.883
X17	13.50	24.452	.451	.887
X18	13.41	24.378	.297	.885
X19	13.41	25.797	.290	.894
X20	13.25	24.452	.699	.881

Lampiran 13

Daya Pembeda Soal Post Test Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X01	.75	.440	32
X02	.75	.440	32
X03	.72	.457	32
X04	.56	.504	32
X05	.75	.440	32
X06	.81	.397	32
X07	.78	.420	32
X08	.81	.397	32
X09	.66	.483	32
X10	.69	.471	32
X11	.59	.499	32
X12	.63	.492	32
X13	.72	.457	32
X14	.63	.492	32
X15	.69	.471	32
X16	.66	.483	32
X17	.63	.492	32
X18	.72	.457	32
X19	.72	.457	32
X20	.88	.336	32

Lampiran 14

DOKUMENTASI



Guru memberikan *pre test* di awal pembelajaran sebelum menggunakan media gambar



Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan materi sekitar peristiwa proklamasi



Guru menjelaskan media gambar dengan materi sekitar peristiwa proklamasi kepada salah satu siswa yang belum paham



Siswa menyebutkan tokoh-tokoh yang ada di media gambar



Guru menjelaskan menggunakan media gambar dengan materi sekitar peristiwa proklamasi



Guru memberikan *ppst test* di akhir pembelajaran setelah menggunakan media gambar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

13 Mei 2024

Nomor : B 1536/Un.28/E.1/PP. 00.9/05/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd

(Pembimbing I)

2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Zuliana Hasibuan
NIM : 2020500066
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Min 1 Padangsidimpuan


Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI


Nuzayidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 1786/Un.28/E.1/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

22 April 2024

Yth. Kepala MIN 1 Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Zuliana Hasibuan
NIM : 2020500066
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 1 Padangsidempuan**".

Sehubung dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PADANGSIDIMPUAN

Jalan DR. KH. Zubeir Ahmad Nomor 1 Kec. Padangsidimpuan Utara
Telp. (0634) 27711 ; Email : minsihadabuan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~036~~ /Mi.02.20/PP.00.9/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rustam Efendi, M.Pd
NIP : 197709232005011003
Jabatan : Kepala MIN 1 Kota Padangsidimpuan
Menerangkan bahwa :
Nama : **Zuliana Hasibuan**
NIM : 2020500066
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dan Riset di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan dari 22 April sampai dengan 20 Mei 2024 sebagai bahan untuk menyelesaikan Skripsi (Karya Ilmiah) dengan judul : ***"Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 1 Padangsidimpuan"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidimpuan, 20 Mei 2024



Rustam Efendi, M.Pd

NIP. 197709232005011003